

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK  
MENINGKATKAN KARAKTER POSITIF SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 1 BANDAR TAHUN AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh

**SEPTINA RIKASARI**  
**NPM. 1802080028**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 19 Agustus 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

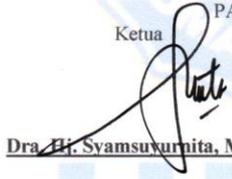
Nama Lengkap : Septina Rikasari  
N.P.M : 1802080028  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Karakter Positif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

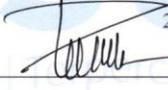
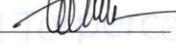
  
Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

Sekretaris

  
Dr. Hj. Desi Kesuma Nst, SS, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.
2. Dra. Jamila, M.Pd.
3. Drs. Zaharuddin Nur, M.M.

 1. \_\_\_\_\_  
 2. \_\_\_\_\_  
 3. \_\_\_\_\_



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

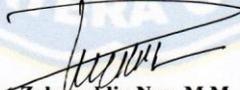
Nama Lengkap : Septina Rikasari  
N.P.M : 1802080028  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Karakter Positif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

  
**Drs. Zaharuddin Nur, M.M**

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

  
**Dra. Hj. Syamsuyurnida, M.Pd**

  
**M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Septina Rikasari  
N.P.M : 1802080028  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Karakter Positif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
17 Juli 2022	Memperbaiki sistem Penulisan pada Bab 1 sampai 3 dan halaman		
26 Juli 2022	Memperbaiki kalimat Penyusunan pada Kesimpulan dan saran		
03 Agustus 2022	Disetujui untuk sidang skripsi		

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Medan, Juli 2022

Dosen Pembimbing Skripsi

Brs. Zaharuddin Nur, MM



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Septina Rikasari

NPM : 1802080028

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Karakter Positif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Karakter Positif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022 adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernytaan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Agustus 2022  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,

  
SEPTINA RIKASARI

## ABSTRAK

**SeptinaRikasari. 1802080028. “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Karakter Positif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022. “Skripsi. Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Karakter positif menjadi salah satu permasalahan yang terjadi dari masa ke masa. Banyak sekali siswa yang memiliki karakter yang masih rendah yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku, sehingga karakter positif yang terbentuk dalam diri siswa kurang baik dan banyak siswa yang kehilangan jati diri dan martabatnya sebagai generasi penerus. Bimbingan kelompok dalam penelitian ini merupakan proses pemberian bantuan kepada sejumlah individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki sejumlah individu serta untuk memperoleh informasi baru yang akan di bahas. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan karakter positif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022. Objek didalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Bandar yang berjumlah 8 orang yang memiliki karakter positif yang masih rendah. Pelaksanaan layanan dilakukan dalam satu siklus layanan bimbingan kelompok. Desain penelitian dalam penelitian ini yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini maka dilakukan observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan ialah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok yang di terapkan di kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022 dapat meningkatkan karakter positif siswa.

**Kata Kunci : Karakter Positif, Layanan Bimbingan Kelompok**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji beserta syukur alhamdulillah peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang mana Allah telah memberikan nikmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dalam bentuk yang sederhana dengan judul **“Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Karakter Positif Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022.**

Skripsi ini di susun guna melengkapi tugas-tugas dalam memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan pada program Strata-1 di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti menyadari pada penyusunan skripsi ini tentunya tidak luput dari berbagai kekurangan dan kesulitan, terutama kurangnya pengetahuan peneliti, serta buku literatur yang mendukung skripsi ini. Tetapi, berkat bantuan orang tua, keluarga, teman-teman, serta dosen sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih banyak yang tidak dapat di lukiskan oleh kata-kata kepada kedua orang tua peneliti yaitu Ayahanda **Budi Yanto** dan Ibunda **Rasmaniar** terima kasih atas rasa cinta dan kasih sayang nya yang tidak pernah ada habisnya untuk doa yang tiada hentinya serta memberikan dukungan sepenuhnya atas semua pilihan yang peneliti ambil baik itu dukungan secara moral ataupun materil.

Tidak lupa pula peneliti mengucapkan terima kasih kepada nama-nama di bawah ini :

1. **Prof Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.**, selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Drs. Zaharuddin Nur M.M.**, selaku Dosen Pembimbing saya yang telah banyak membantu dalam hal motivasi, memberikan saran, pengarahan, serta masukan dalam penulisan skripsi hingga selesai.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling, terimakasih untuk ilmu yang telah diberikan mulai dari semester pertama hingga akhir.
7. Pegawai dan Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dan proses administrasi.
8. **Sabardi S.Pd** selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bandar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan juga membantu peneliti, memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
9. Untuk keluarga terutama Adek tercinta, **Diara Dwi Ariyani**, yang telah memberikan semangat serta doa kepada peneliti sehingga dapat

menyelesaikan skripsi ini, Untuk Nenek tercinta, **Ngadhiah**, oom tercinta, **Iman Sudrazat** , dan bunda tercinta, **Siti Rahmani** yang telah memberikan semangat dan dukungan terutama secara moral dan materil bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Untuk Penyemangat, **Dwi Anggraini Tanjung** yang selalu mendukung, menyemangati, membantu dan juga motivasi dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.

11. Untuk keluarga angkat saya Ayah **Dadang Margo Wicaksono S.H**, Ibu **Linda Afriani S.Sos** yang telah membantu dan memberi semangat serta motivasi hingga terselesaikan nya skripsi ini

12. Untuk Keluarga besar angkatan 2018 bimbingan dan konseling kelas A-Pagi, khususnya sahabat peneliti **Noni Fatmawati, Dinda Aini Azzahra, Malkis Mia Ramadhani, Yuyun Safrina Cahyani Munthe** yang selalu membantu peneliti dalam keadaan apapun, memberikan semangat serta doa, dukungan dan juga pendengar yang baik bagi peneliti sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidikan, peneliti lain, dan juga bagi pembaca.

Medan, 03 Agustus 2022

Septina Rikasari  
NPM: 180208002

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Kerangka Teori .....	8
1. Layanan Bimbingan Kelompok .....	8
1.1 Pengertian Bimbingan Kelompok .....	8
1.2 Tujuan Bimbingan Kelompok .....	10
1.3 Manfaat Bimbingan Kelompok .....	11
1.4 Struktur Layanan Bimbingan Kelompok.....	12
1.5 Metode Layanan Bimbingan Kelompok .....	14
1.6 Operasional Layanan Bimbingan Kelompok .....	16

2. Karakter .....	18
2.1 Pengertian Karakter Positif.....	18
2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakter Positif .....	19
2.3 Aspek-Aspek dalam Karakter Positif .....	22
B. Kerangka Konseptual.....	27

**BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
1. Lokasi Penelitian.....	28
2. Waktu Penelitian.....	28
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
1. Subjek Penelitian .....	29
2. Objek Penelitian .....	29
C. Desain Penelitian .....	30
D. Defenisi Operasional Variabel.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Observasi .....	35
2. Wawancara.....	36
3. Dokumentasi .....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
1. Pengumpulan Data.....	41
2. Reduksi Data.....	41
3. Penyajian Data .....	42
4. Penarikan Kesimpulan .....	42

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....43

B. Deskripsi Hasil Penelitian.....46

C. Diskusi Hasil Penelitian .....91

D. Keterbatasan Penelitian .....97

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....99

B. Saran .....99

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	28
Tabel 3.2 Objek Penelitian .....	29
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Observasi Kepada Siswa .....	36
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa.....	37
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru BK .....	40
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Wali Kelas .....	40
Tabel 4.1 Identitas Sekolah .....	43
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik .....	45
Tabel 4.3 Kondisi Guru.....	45
Tabel 4.4 Kondisi Pegawai .....	46
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana .....	46
Tabel 4.6 Peningkatan Karakter Positif Siswa.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	27
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok
- Lampiran 2. RPL Layanan Bimbingan Kelompok
- Lampiran 3. Hasil Observasi
- Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Guru BK
- Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Wali Kelas VIII.1
- Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan siswa 1
- Lampiran 7. Hasil Wawancara dengan siswa 2
- Lampiran 8. Hasil Wawancara dengan siswa 3
- Lampiran 9. Hasil Wawancara dengan siswa 4
- Lampiran 10. Hasil Wawancara dengan siswa 5
- Lampiran 11. Hasil Wawancara dengan siswa 6
- Lampiran 12. Hasil Wawancara dengan siswa 7
- Lampiran 13. Hasil Wawancara dengan siswa 8
- Lampiran 14. Form K-1
- Lampiran 15. Form K-2
- Lampiran 16. Form K-3
- Lampiran 17. Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 18. Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 19. Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 20. Surat Keterangan Seminar
- Lampiran 21. Surat Izin Riset
- Lampiran 22. Surat Balasan Riset
- Lampiran 23. Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 24. Pengesahan Skripsi
- Lampiran 25 Surat Keterangan Plagiat
- Lampiran 26 Daftar Riwayat hidup

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi setiap diri individu. Dalam penyelenggaraannya pendidikan menjadi wadah bagi para peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan melalui proses belajar mengajar. Pendidikan merupakan suatu usaha yang diselenggarakan untuk membantu peserta didik dalam mewujudkan suasana belajar mengajar yang aktif, mengembangkan segala potensi yang dimiliki baik dari segi spiritual, kepribadian, kecerdasan, karakter serta keterampilan yang diperlukan bukan hanya bagi diri sendiri tetapi bagi masyarakat, bangsa dan negara. Proses pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja yang bertujuan untuk mencerdaskan. Melalui proses pendidikan kita akan memperoleh sosok-sosok peserta didik yang akan menjadi sumber daya manusia yang memiliki peran besar dalam membantu proses pembangunan bangsa dan negara. Hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk membentuk karakter peserta didik dan mengembangkan kemampuan dalam menjalani peradaban bangsa yang bermartabat.

Pendidik sangat berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa konselor termasuk dalam tenaga pendidik. Hal ini juga tertera dalam Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru, yang mencantumkan beban kerja guru bimbingan dan konseling / konselor. Kemudian Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan

harus menyusun kurikulum yang disebut Kurikulum 2013. Dengan diterapkannya kurikulum 2013 ini guru diharapkan mampu melihat karakter setiap peserta didik sehingga mampu membantu peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang disesuaikan dengan karakternya masing-masing.

Manusia sebagai makhluk individu dalam bertingkah laku dan bersikap tentunya tidak terlepas dari karakter yang ada di dalam setiap diri individu. Menurut Kemendiknas (2010) menyatakan bahwa karakter adalah kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil perpaduan sifat, tabiat yang diyakini dan digunakan sebagai pedoman untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak. Sejalan dengan itu, menurut Ekowarni (dalam Zubaedi 2010:9) menyatakan bahwa karakter adalah sesuatu yang sudah melekat dalam setiap diri individu yang meliputi tabiat, watak dan identitas. Sedangkan Kurniawan (2017: 2) menyatakan bahwa karakter merupakan nilai nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan tuhan yang maha esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-noma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat. Sedangkan menurut Hermawan Kartajaya (dalam Zubaedi 2010:2) menyatakan bahwa karakter adalah ciri khas yang dimiliki setiap individu (manusia) yang merupakan ciri khas pada kepribadian individu tersebut dan merupakan pendorong bagaimana seseorang itu dapat bersikap, merespons sesuatu serta bertindak.

Karakter menjadi salah satu permasalahan yang terjadi dari masa ke masa. Banyak sekali siswa yang berperilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan

norma yang berlaku, sehingga karakter yang terbentuk dalam diri siswa kurang baik dan banyak siswa yang kehilangan jati diri dan martabatnya sebagai generasi penerus. Menurut Prayitno (2011:24) menyatakan bahwa karakter positif adalah sifat atau kepribadian individu yang relatif stabil yang menjadi tolak ukur dalam perilaku yang baik dan bernorma yang tinggi yang menjadi landasan bagi penampilan dalam berperilaku. Karakter positif merupakan kekuatan yang membentengi diri dari segala bentuk perilaku yang memicu pada perilaku terpuji supaya individu dapat berperilaku yang baik. Menurut Prayitno (2011:46) menyatakan bahwa aspek dalam karakter positif adalah iman dan takwa, pengendalian diri, sabar, disiplin, kesopanan, ketaatan pada peraturan, loyal, demokratis, kerja keras, ulet, bertanggung jawab, jujur, membela kebenaran, kepatuhan, sikap kebersamaan, musyawarah dan gotong royong dan toleransi, tertib, damai anti kekerasan, hemat, serta konsisten. Sejalan dengan itu, menurut Asmani (2011:36) menyatakan nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada siswa adalah karakter yang berhubungan dengan diri sendiri tuhan yang maha esa, Individu yang memiliki karakter yang baik adalah individu yang mengetahui tentang potensinya sendiri dan memiliki nilai-nilai karakter antara lain meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, mandiri, peduli sosial, kerja keras, tanggung jawab dan sopan santun.

Namun pada kenyataannya berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bandar. Peneliti menemukan beberapa gambaran perilaku yang menunjukkan karakter yang tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam gejala yang tampak yaitu ada

beberapa siswa yang kurang sopan terhadap guru terutama dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, ada beberapa siswa yang kurang saling menghargai sesama teman, ada beberapa siswa yang kurang toleransi terhadap suku yang satu dengan yang lainnya, tidak jujur ketika ditanya guru tentang pekerjaan rumah (PR) yang sudah di berikan dan layanan bimbingan kelompok yang jarang di gunakan karena guru lebih sering menggunakan layan informasi.

Dengan adanya bimbingan dan konseling di sekolah dapat membantu guru dan siswa untuk meningkatkan karakter positif pada siswa. Banyaknya layanan bimbingan dan konseling yang dapat digunakan menjadi salah satu solusi alternatif dalam meningkatkan karakter positif pada siswa. Adapun di dalam bimbingan konseling terdapat sepuluh jenis layanan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi pada siswa yakni layanan orientasi, layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan mediasi dan layanan advokasi. Namun berdasarkan identifikasi masalah yang sedang di alami siswa, maka peneliti mengambil salah satu layanan untuk meningkatkan karakter positif siswa yakni dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok.

Menurut Hamdun (2013: 37) menyatakan bahwa bimbingan kelompok adalah salah usaha atau pemberian bantuan yang diberikan kepada seseorang atau individu yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi dan untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang di hadapi yang bertujuan agar dapat terselesaikan demi mengembangkan pemahaman baik terhadap diri ataupun orang lain.

Sedangkan menurut Damayanti (2012:20) menyatakan bahwa layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang secara bersama-sama menungkinkan peserta didik (klien) melalui dinamika kelompok untuk memperoleh berbagai macam bahan yang berasal dari sumber tertentu terutama guru pembimbing secara bersama sama untuk membahas pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk pemahaman dalam kehidupan sehari-hari serta untuk mengembangkan kemampuan sosial baik menjadi individu juga menjadi seorang pelajar agar dapat mempertimbangkan dalam mengambil suatu keputusan atau tindakan tertentu.

Dengan diterapkannya layanan bimbingan kelompok ini diharapkan bimbingan yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik sehingga dapat meningkatkan karakter positif pada siswa. Dari latar belakang yang telah diuraikan berdasarkan permasalahan dan keadaan maka masih perlu di teliti, dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudul “ Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Karakter Positif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan segala bentuk persoalan yang muncul pada penelitian serta kajian dari latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi adanya beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Ada beberapa siswa yang kurang sopan terhadap guru terutama dalam proses belajar mengajar

2. Ada beberapa siswa yang kurang menghargai sesama teman
3. Ada beberapa siswa yang kurang toleransi terhadap suku yang satu dengan yang lainnya
4. Ada beberapa siswa yang tidak jujur ketika ditanya guru tentang pekerjaan rumah yang sudah diberikan.
5. Layanan bimbingan kelompok yang jarang digunakan karena guru lebih sering menggunakan layanan informasi.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat adanya keterbatasan waktu serta luasnya ruang lingkup penelitian ini, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah tentang “Layanan Bimbingan Kelompok, Karakter Positif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah yang telah di uraikan sebelumnya ,maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Karakter Positif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan: “Untuk Mengetahui Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Karakter Positif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022”.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi keilmuan serta pengetahuan tentang pengembangan teori Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Karakter Positif Siswa di SMP Negeri 1 Bandar, serta bermanfaat bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling terutama untuk memperluas wawasan dalam meningkatkan karakter positif siswa.

### **2. Manfaat Secara Praktis**

- a. Bagi Sekolah dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus memperkaya pengetahuan sekolah akan layanan bimbingan konseling
- b. Bagi Guru BK yaitu sebagai pijakan memperluas wawasan serta pengetahuan guru BK dalam meningkatkan karakter positif siswa melalui bimbingan kelompok
- c. Bagi siswa SMP Negeri 1 Bandar agar mengetahui pentingnya memiliki karakter yang positif.
- d. Bagi Peneliti sebagai alternatif untuk membantu siswa dalam meningkatkan karakter positif siswa melalui bimbingan kelompok agar menjadi siswa yang berkarakter positif dalam menjalankan kehidupan baik secara formal maupun informal.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Layanan Bimbingan Kelompok**

###### **1.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok**

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan yang ada di dalam bimbingan konseling. Layanan bimbingan kelompok menjadi salah satu solusi alternatif dalam menyelesaikan suatu masalah. Hamdun (2013: 37) menyatakan bahwa bimbingan kelompok adalah salah satu usaha atau pemberian bantuan yang diberikan kepada seseorang atau individu yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi dan untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang di hadapi yang bertujuan agar dapat terselesaikan demi mengembangkan pemahaman baik terhadap diri ataupun orang lain. Layanan bimbingan kelompok tidak hanya memberikan peran terhadap diri konseli melainkan melalui layanan ini orang lain pula ikut merasakan suatu pemahaman dalam dirinya. Sedangkan menurut Siradj (2012: 203) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok adalah sebuah layanan pemberian kegiatan yang tidak di sajikan dalam bentuk pelajaran yang berupa kegiatan pemberian informasi yang meliputi tentang masalah pribadi, pendidikan, pekerjaan, serta masalah sosial Sejalan dengan itu Damayanti (2012:20) menyatakan bahwa layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang secara bersama-sama menungkingkan peserta didik (klien) melalui dinamika kelompok untuk memperoleh berbagai macam bahan yang berasal dari

sumber tertentu terutama guru pembimbing secara bersama sama untuk membahas pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk pemahaman dalam kehidupan sehari-hari serta untuk mengembangkan kemampuan sosial baik menjadi individu juga menjadi seorang pelajar agar dapat mempertimbangkan dalam mengambil suatu keputusan atau tindakan tertentu.

Kegiatan bimbingan kelompok adalah upaya yang memungkinkan semua peserta didik untuk memperoleh pengalaman. Kegiatan bimbingan kelompok menjadi media yang dapat digunakan siswa dalam kelompoknya dalam berkomunikasi terutama untuk mengembangkan aspek-aspek yang positif. Dalam kegiatan ini semangat bekerja sama dalam kelompok sangat penting untuk di optimalkan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai, dimana setiap anggota kelompok harus mengemukakan pendapat dan pengalaman yang di hadapi sehingga kelompok dapat bergerak,aktif untuk memenuhi suatu kebutuhan tertentu. Dalam bimbingan kelompok setiap anggota kelompok dapat memperoleh keuntungan dan pengembangan diri. Arah pengembangan diri yang dimaksud adalah kemampuan-kemampuan sosial dimiliki oleh individu seperti sikap tenggang rasa memberi dan menerima,toleransi,rasa tanggung jawab,sosial yang tinggi yang diperoleh dari hasil kegiatan bimbingan kelompok.

Berdasarkan uraian yang telah jelaskan oleh beberapa ahli maka dapat di pahami bahwa layanan bimbingan kelompok adalah upaya yang

dapat di berikan oleh seorang konselor kepada peserta didik untuk memberikan bantuan dan pemahaman serta perkembangan dalam kehidupan sehari-hari maupun sosial untuk menyusun rencana dan keputusan yang tepat baik untuk memahami dirinya sendiri, orang lain maupun lingkungannya. Bimbingan kelompok juga menggunakan dinamika kelompok untuk membentuk perilaku yang lebih mampu untuk mengatasi masalah yang akan dihadapinya sekarang dan masa yang akan datang.

## **1.2 Tujuan Bimbingan Kelompok**

Tujuan bimbingan kelompok adalah mengembangkan kemampuan berfikir setiap pribadi dalam pembahasan topik-topik umum secara luas dan mendalam sehingga dapat memberikan manfaat bagi setiap anggota kelompok. Menurut Tohirin (2012 :172) menyatakan bahwa tujuan bimbingan kelompok terbagi atas dua komponen yakni tujuan umum dan tujuan khusus.

- a. Tujuan bimbingan kelompok secara umum bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam bersosialisasi dan berkomunikasi dalam pelaksanaan layanan.
- b. Tujuan bimbingan kelompok secara khusus bertujuan membantu siswa dalam mengembangkan perasaan, fikiran, persepsi, wawasan serta perilaku yang mendorong perwujudan tingkah laku untuk meningkatkan komunikasi baik secara verbal maupun non verbal.

Berdasarkan paparan di atas dapat di pahami bahwa tujuan layanan bimbingan kelompok adalah agar setiap peserta didik :

- c. Mampu berbicara di depan orang banyak
- d. Mampu mengemukakan pendapat
- e. Belajar menghargai pendapat orang lain
- f. Bertanggung jawab atas pendapat yang di kembangkannya
- g. Mampu mengendalikan diri dan emosi
- h. Dapat bertenggang rasa sesama individu maupun kelompok
- i. Menjadi akrab satu sama lain
- j. Membahas suatu masalah yang di rasakan sebagai kepentingan bersama

### **1.3 Manfaat Bimbingan Kelompok**

Dalam bimbingan kelompok tentunya ada manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan layanan. Adapun manfaat bimbingan kelompok menurut Damayanti (2012:42) yaitu:

- a. Memberi peluang yang luas untuk mengutarakan pendapat tentang berbagai hal yang terjadi di sekitarnya.
- b. Mempunyai pemahaman yang faktual, sempurna, dan luas tentang berbagai hal yang diungkapkan.
- c. Menggambarkan berbagai bentuk perilaku yang positif yang berkaitan dengan keadaan dan lingkungan serta hal –hal yang dibicarakan didalam kelompok.
- d. Menyusun rencana-rencana kegiatan agar mewujudkan hal yang baik guna menolak terhadap hal yang buruk .

- e. Mendapatkan hasil sebagaimana yang sudah di programkan melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang nyata dan khusus.

Sedangkan menurut Winkel & Sri Hastuti(dalam Damayanti 2012:42) manfaat layanan bimbingan kelompok yaitu :

- a. Mendapat kesempatan untuk berkomunikasi dengan banyak siswa
- b. Mendapat kesempatan untuk berkomunikasi dengan banyak siswa
- c. Siswa dapat menyadari tantangan yang akan dihadapi
- d. Setelah melakukan layanan siswa sudah dapat menerima dirinya bahwasanya bukan dirinya saja namun teman – temannya juga kerap menghadapi persoalan, kesulitan bahkan tantangan yang hampir sama.
- e. Lebih berani mengutarakan presepsi sendiri ketika berada di dalam kelompok
- f. Lebih dapat menerima suatu persepsi ataupun pendapat yang di paparkan oleh seorang teman daripada yang dipaparkan oleh konselor.

#### **1.4 Struktur Layanan Bimbingan Kelompok**

Dalam bimbingan kelompok ada beberapa hal yang menjadi struktur dalam pelaksanaan layanan. Menurut (Namora 2016:77) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok dan terapi kelompok memiliki struktur yang sama yaitu:

- a. Jumlah Anggota Kelompok. Bimbingan kelompok pada umumnya terdiri dari 4 hingga 12 orang. Jumlah anggota kelompok yang tidak efektif berkisar dari 4 orang yang menyebabkan tidak efektif dinamika

jadi kurang hidup. Sebaliknya jika jumlah anggota terlalu besar yang melebihi 12 orang maka akan sulit dalam melakukan bimbingan kelompok karena terlalu berat dalam mengelola kelompok. Untuk menetapkan jumlah konseli yang dapat berpartisipasi dalam proses konseling kelompok ini, dapat ditetapkan berdasarkan kemampuan seorang konselor dan mempertimbangkan efektifitas proses konseling

- b. Homogenitas Kelompok. Dalam bimbingan kelompok tidak ada ketentuan yang pasti soal homogenitas keanggotaan suatu bimbingan kelompok. Sebagian bimbingan kelompok dibuat homogen dari segi jenis kelamin, jenis masalah, kelompok usia dan sebagainya. Penentuan homogenitas keanggotaan ini disesuaikan dengan keperluan dan kemampuan konselor dalam mengelola bimbingan kelompok.
- c. Sifat Kelompok. Sifat kelompok terdiri atas dua terbuka dan tertutup. Dikatakan terbuka apabila dalam suatu kelompok tersebut dapat menerima anggota baru sedangkan dikatakan tertutup apabila jika keanggotaannya tidak dapat menerima adanya anggota baru. Pertimbangan keanggotaan tergantung kepada keperluan. Kelompok terbuka maupun tertutup terdapat keuntungan dan kerugiannya. Sifat kelompok yang terbuka maka senantiasa memperbolehkan kelompok untuk menerima anggota baru sampai batas yang dianggap sudah cukup. Maka dari itu dengan demikian adanya anggota baru di dalam kelompok maka akan menyulitkan pembentukan afinitas setiap anggota kelompok.

- d. Waktu Pelaksanaan. Lama waktu pelaksanaan bimbingan kelompok sangat bergantung kepada kompleksitas permasalahan yang dihadapi kelompok. Secara umum konseling kelompok yang bersifat jangka pendek (*short-term group counseling*) membutuhkan waktu durasi 60 sampai 90 menit. Durasi pertemuan bimbingan kelompok pada prinsipnya sangat ditentukan oleh situasi dan kondisi anggota kelompok

### **1.5 Metode Layanan Bimbingan Kelompok**

Dalam bimbingan kelompok ada beberapa metode layanan yang dapat digunakan pada situasi dan permasalahan sendiri. Oleh karena itu konselor harus mampu melihat dan menyesuaikan diri dengan keadaan yang dialami oleh peserta didik agar penerapan layanan bimbingan kelompok dapat sesuai dan terarah. Desmita 2012 : 43) ada beberapa metode dalam layanan bimbingan kelompok yaitu:

- a. Program Home Room, ini merupakan program yang bertujuan untuk menciptakan kondisi kelas seolah-olah sedang berada dirumah yang dilakukan diluar jam pelajaran ,sehingga terciptanya kondisi yang bebas dan menyenangkan.
- b. Karyawisata, metode yang dilaksanakan dengan mengunjungi objek-objek yang menarik dengan pelajaran tertentu.
- c. Diskusi kelompok, merupakan cara yang dapat digunakan agar siswa memperoleh kesempatan secara bersama sama untuk memecahkan masalah.

- d. Kegiatan kelompok, merupakan teknik yang memberikan kesempatan pada siswa agar dapat berpartisipasi secara baik.
- e. Organisasi siswa, merupakan teknik dalam bimbingan kelompok khususnya dilingkungan madrasah dan lingkungan.
- f. Sosiodrama, sebagai cara yang dapat digunakan dalam bimbingan kelompok
- g. Psikodrama, adalah mengatasi masalah dimana masalah yang menjadi bahan dramanya.
- h. Pengajaran remedial, perbaikan pembelajaran yang diberikan kepada siswa yang sedang mengalami kesulitan dalam masalah belajarnya.

Beberapa teknik yang telah di sebutkan tidak semua dapat digunakan dalam kegiatan bimbingan kelompok ini ,maka dari itu teknik yang digunakan untuk meningkatkan karakter positif siswa yaitu:

#### 1. Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok merupakan pertukaran pikiran yang dilakukan oleh dua orang bahkan lebih untuk mengatasi suatu masalah. Adapun kelebihan dari diskusi kelompok.

- a. Pertukaran pikiran, pengalaman dan nilai-nilai pokok bahasan oleh setiap anggota kelompok.
- b. Setiap anggota kelompok memiliki kesempatan untuk menjadi pemimpin kelompok serta mengamati perilaku anggota dan pemimpin kelompok.

## 2. Kegiatan Kelompok

Kegiatan kelompok merupakan salah satu teknik yang memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk berpartisipasi dengan sebaik-baiknya di dalam kelompok. Karena banyak kegiatan yang tentunya lebih berhasil jika dilakukan dalam kelompok. Maka dari itu melalui ini, setiap anggota kelompok memiliki kesempatan untuk mengemukakan pikirannya serta mengembangkan rasa tanggung jawab.

### **1.6 Operasional Layanan Bimbingan Kelompok**

Ada empat tahapan yang dapat dilakukan dalam operasional layanan bimbingan kelompok. Menurut Desmita (2012:46-49) tahap pelaksanaan bimbingan kelompok ada 4 tahap :

#### 1) Tahap Pembentukan

Tahap ini merupakan tahap awal yang didalamnya berisikan pengenalan, agar kelompok dapat memahami maksud dari kegiatan bimbingan kelompok, serta tahap yang memudahkan memasukan diri ke dalam suatu kelompok. Tahap ini memiliki tujuan agar setiap anggota kelompok dapat saling mengenal, menerima, percaya, dan enggan menolak untuk membantu teman-teman yang ada dalam kelompok. Sehingga dapat menumbuhkan minat agar mereka mau mengikutinya.

#### 2) Tahap Peralihan

Tahap ini merupakan tahap kedua yang merupakan “jembatan” transisi dari tahap pembentukan ke tahap kegiatan yang artinya setiap

anggota kelompok memasuki kegiatan dengan penuh kemauan dan kesukarelaan. Dalam tahap ini pemimpin kelompok harus berperan secara tegas menjelaskan ini kelompok tugas atau kelompok bebas. Tujuan dari tahap ini adalah agar setiap anggota kelompok terhindar dari sikap atau perasaan ragu, malu, atau saling tidak percaya dalam memasuki tahap selanjutnya; karena semakin banyak yang ikut serta dalam kegiatan kelompok maka makin mantapnya kebersamaan didalam suasana kelompok tersebut.

### 3) Tahap Kegiatan

Tahapan ketiga ini merupakan tahap inti dari kegiatan kelompok oleh sebab itu setiap aspek – aspek yang menjadi isi dan penggiring yang cukup banyak harus tuntas oleh anggota kelompok agar terciptanya suasana pengembangan diri baik pengembangan kemampuan komunikasi dan pendapat yang dikemukakan oleh setiap anggota kelompok , sehingga aspek-aspek yang ada tersebut perlu di perhatikan secara seksama dari pemimpin kelompok.

### 4) Tahap Pengakhiran

Tahap ini merupakan tahap penutup yang merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan bimbingan kelompok dimana topik yang di bahas telah tuntas . Pada tahap ini pemimpin kelompok menyatakan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera diakhiri; dan bagi setiap peserta anggota kelompok bahkan pemimpin kelompok di harapkan mengungkapkan kesan serta hasil-hasil kegiatan; kegiatan

lanjutan dan mengemukakan pesan dan harapan. Pada tahap pengakhiran bimbingan kelompok bukan diperhatikan seberapa banyaknya kelompok bertemu, tetapi apa hasil yang telah dicapai oleh kelompok tersebut.

## **2. Karakter**

### **2.1 Pengertian Karakter Positif**

Karakter adalah hal yang dimiliki setiap masing – masing individu yang berkaitan dengan tingkah laku seseorang atau sifat serta perbuatan yang telah menyatu di dalam diri manusia. Setiap manusia mengalami perubahan yang bersifat nyata baik perubahan fisik, abstrak atau perubahan yang berhubungan dengan aspek psikologi. Menurut Kemendiknas (2010) menyatakan bahwa karakter adalah kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil perpaduan sifat, tabiat yang diyakini dan digunakan sebagai pedoman untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak, Sejalan dengan itu menurut Ekowarni ( dalam Zubaedi 2010 : 9) menyatakan bahwa karakter adalah sesuatu yang sudah melekat dalam setiap diri individu yang meliputi tabiat, watak dan identitas. Sedangkan menurut Syamsul Kurniawan (2017:41) menyatakan bahwa karakter merupakan nilai nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan tuhan yang maha esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat. Sedangkan menurut Hermawan Kartajaya ( dalam Zubaedi 2010 : 2 ) menyatakan bahwa

karakter adalah ciri khas yang dimiliki setiap individu (manusia) yang merupakan ciri khas pada kepribadian individu tersebut dan merupakan pendorong bagaimana seseorang itu dapat bersikap, merespons sesuatu serta bertindak. Sedangkan menurut Prayitno (2011:24) menyatakan bahwa karakter positif adalah sifat atau kepribadian individu yang relatif stabil yang menjadi tolak ukur dalam perilaku yang baik dan bernorma yang tinggi yang menjadi landasan bagi penampilan dalam berperilaku.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas dapat dipahami bahwa karakter positif adalah suatu hal yang sudah melekat pada setiap diri individu yang menjadi tolak ukur dalam berperilaku yang baik yang meliputi identitas, watak ,sifat ,dan perilaku yang bernorma tinggi yang menjadi landasan bagi penampilan dalam berperilaku.

## **2.2 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Karakter Positif**

Didalam karakter positif terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya menurut Heru Gunawan (2017: 19) menyatakan bahwa di dalam karakter positif ada dua faktor yang mempengaruhinya dari sekian banyak faktor tersebut, di bagi menjadi dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor Internal yang mempengaruhi karakter yaitu sebagai berikut

a. Insting atau Naluri

Insting ialah suatu hal yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menggunakan fikiran terlebih dahulu untuk mencapai suatu tujuan (Naluri

atau insting adalah penggerak setiap perbuatan manusia, naluri menjadi suatu pembawaan yang asli yang dibawa sejak lahir.

b. Adat atau Kebiasaan

Salah satu hal yang menjadi faktor penting dalam karakter manusia adalah kebiasaan, karena norma dan sikap sangat erat kaitannya, Faktor yang memegang peranan yg sangat krusial dalam menghasilkan dan membina karakter adalah norma. Sehubungan dengan hal itu seharusnya manusia mampu memaksakan diri untuk mengulang-ulang perbuatan yang baik sebagai akibat yang menjadikan kebiasaan dan terbentuklah karakter yang positif pada manusia itu sendiri

c. Kehendak/Kemauan

Kemauan adalah sebagian dorongan untuk mampu melihat pandangan yang baru dan segala yg dimaksud, kehendak atau kemauan menjadi salah satu kekuatan yang berlandung dibalik karakter yang menggerakkan menjadi kekuatan yang mendorong setiap manusia dengan sungguh-sungguh untuk mampu berniat yang baik untuk memiliki karakter yang positif.

d. Keturunan

Keturunan ialah suatu faktor yang dapat menghipnotis perbuatan manusia terutama pengembangan karakter karena pada kehidupan kita bisa melihat bagaimana anak-anak yang berperilaku kebanyakanya menyerupai orang tuanya bahkan nenek moyangnya, Mau sejauh apapun setiap sifat

yang sudah diturunkan tidak pernah jauh bahkan malah terus menerus di lakukan.

## 2. Faktor Ekstern

Selain faktor intern (yang berasal dari dalam) yang bisa mempengaruhi karakter, ada terdapat faktor ekstern (yang berasal dari luar) diantaranya sebagai berikut:

### a. Pendidikan

Pendidikan memiliki pengaruh yang sangat besar pada peningkatan karakter seseorang sehingga antara karakter yang baik dan buruk sangat tergantung pada pendidikan. Pendidikan ikut serta memantapkan kepribadian manusia sehingga baik pendidikan formal maupun non informal maka pendidikan karakter dapat seimbang. Maka dari itu betapa pentingnya faktor pendidikan itu, sehingga seorang bisa dibangun dengan baik serta terarah,

### b. Lingkungan-lingkungan

Dalam kehidupan manusia adalah makhluk sosial yang dalam menjalankan kehidupannya selalu membutuhkan manusia yang lainnya, Itulah sebabnya manusia tidak dapat hidup sendiri dimana harus berteman dan dalam pergaulan itu saling mensugesti pikiran, sifat dan tingkah laku. Adapun lingkungan dibagi ke pada dua bagian.

1. Lingkungan yang bersifat melingkungi manusia adalah faktor yg menyarankan serta memilih tingkah laku manusia. Lingkungan alam memiliki dua sisi yaitu dimana satu sisi dapat mematangkan

perkembangan karakter seseorang namun di satu sisinya lagi akan dapat mematahkan perkembangan karakter yg dibawa seseorang

2. Lingkungan pergaulan yg bersifat spiritual adalah seorang yang hidup pada lingkungan yang baik yang dapat membentuk kepribadiannya berkarakter baik, namun sebaliknya seseorang yang hidup dalam lingkungan yang kurang mendukung dalam pembentukan karakter maka seseorang tersebut akan juga tidak berkarakter namun walau demikian setidaknya seseorang tersebut menunjukkan setidaknya dia akan terpengaruh lingkungan tadi.

### **2.3 Aspek-Aspek di dalam Karakter Positif**

Ada beberapa hal yang sangat penting dalam meningkatkan pemahan karakter diri siswa yang dapat mempegaruhi siswa, dengan cara menanamkan nilai nilai karakter yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Menurut Asmani (2011:36) nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada siswa adalah karakter yang berhubungan dengan diri sendiri tuhan yang maha esa, Individu yang memiliki karakter yang baik adalah individu yang mengetahui tentang potensinya sendiri dan memiliki nilai-nilai karakter antara lain meliputi relegius, jujur, toleransi, disiplin, mandiri, , kerja keras, tanggung jawab dan kesopanan.

#### **a. Religius**

Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Religius yang berarti

sifat religi yang melekat pada diri seseorang, aspek iman menyangkut keyakinan dan hubungan manusia dengan tuhan malaikat, para nabi dan sebagainya, menyangkut frekuensi, intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan misalnya shalat, puasa dan zakat. Penanaman nilai karakter religius sangatlah penting terhadap peserta didik karena agama memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter seseorang karena agama adalah pedoman hidup pada setiap individu jadi penanaman karakter religius pada peserta didik sangatlah diperlukan untuk membentuk karakter yang benar-benar matang dan menanamkan nilai-nilai karakter dalam hal kebaikan dan dapat memperatiknya dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

#### b. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan jujur suatu kesamaan antara yang ada di hati, diucapkan perbuatan jujur keselarasan antara perkataan perbuatan dan perasaan, jujur juga bisa diartikan sebagai keselarasan antara ungkapan, data serta fakta jujur adalah jalan terbaik dalam menjalani kehidupan penanaman nilai karakter yang jujur keluarga dan sekolah sangatlah penting dalam menanamkan nilai karakter jujur ke dalam diri individu supaya dapat menjadi pedoman hidup dan menjadi suatu energi yang positif dalam diri individu tersebut.

### c. Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama suku, pendapat sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya istilah toleransi dalam konteks sosial budaya dan agama berarti sikap dan perlakuan yang tidak memperbolehkan adanya diskriminasi baik di dalam kelompok atau golongan yang tidak sama dalam suatu masyarakat sehingga penanaman nilai karakter toleransi dapat diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari terutama bagi kita orang Indonesia dihuni beragam dan bermacam suku bangsa dan agama supaya dapat menghargai perbedaan dan hidup rukun dalam menjalani kehidupan di masyarakat.

### d. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan seperti siswa yang mengikuti kegiatan belajar di sekolah tentunya tidak lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diperlukan di sekolahnya setiap siswa dituntut untuk dapat mengikuti segala peraturan yang ada tentunya segala peraturan di sekolah untuk menuntut kedisiplinan menanamkan nilai disiplin yang tepat akan terbentuknya karakter yang baik pada anak hal tersebut menyebabkan anak dapat berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di lingkungannya.

### e. Mandiri

Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas nilai karakter mandiri

penting untuk ditanamkan pada siswa dan dibudayakan oleh orang tua dan guru beberapa nilai karakter mandiri meliputi etos kerja (kerja keras), tangguh tahan banting daya juang profesional, kreatif dan berani penanaman nilai karakter mandiri dapat dilakukan dengan dilakukannya dalam menyelesaikan pelajaran sekolah dan kegiatan rutin harian dan sesuai dengan keratifitanya dan kemampuan yang dimiliki untuk mendorong generasi milenial supaya memiliki karakter mandiri.

#### f. Kerja Keras

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas-tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik baiknya segala usaha yang dilakukan dengan giat atau keras maka akan lebih maksimal apabila diiringi dengan ketekunan keuletan dan ketelitian tidak mudah putus asa dalam bekerja atau belajar apabila menemui hambatan tetap berusaha mencari jalan keluar segera mengerjakan pekerjaan tidak menunda-nundanya.

#### g. Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri, masyarakat, lingkungannya (alam, sosial dan budaya) tanggung jawab bersifat kordinatif, yang artinya tanggung jawab itu sudah menjadi bagian kehidupan manusia bahwa setiap manusia dan yang pasti masing-masing orang memikul suatu tanggung jawabnya sendiri-sendiri.

#### h. Sopan Santun

Sopan santun dapat diartikan sebagai perilaku individu dalam menjunjung tinggi nilai- menghargai, menghormati , tidak sombong berahlak mulia perwujudan dari sikap sopan santun ini perilaku yang menghormati orang lain lewat komunikasi yang tidak merendahkan orang lain Sedangkan menurut Antoro (2010:3) sebagai perilaku individu yang menjunjung tinggi nilai-nilai menghormati, menghargai, tidak sombong dan berahlak mulia. Perwujudan dari sikap sopan santun ini adalah perilaku yang menghormati orang lain melalui perbuatan dan perkataan.

### **B. Kerangka Konseptual**

Penelitian ini akan menerapkan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Karakter Positif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar. Penelitian ini dilakukan karena di SMP Negeri 1 Bandar masih banyak sekali siswa yang memiliki karakter positif yang masih rendah. Oleh karena itu sebagai solusi alternatif yang diberikan yaitu dengan pemberian layanan bimbingan kelompok terkait dengan karakter positif. Dimana Bimbingan kelompok adalah kegiatan yang diberikan kepada sejumlah peserta didik yang mengalami masalah yang dimana kelompok sebagai wadah isi bimbingan kelompok yang dicurahkan untuk membantu meningkatkan segala kompetensi yang dimiliki peserta didik serta memperoleh informasi baru yang akan dibahas. Sedangkan karakter positif adalah suatu hal yang sudah melekat dalam setiap diri individu yang menjadi tolak ukur dalam berperilaku yang baik yang meliputi identitas, watak, sifat, dan berperilaku yang bernorma tinggi yang menjadi landasan bagi penampilan dalam

berperilaku. Dengan menerapkan layanan bimbingan kelompok siswa yang awalnya memiliki karakter positif yang rendah menjadi meningkat.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 BANDAR, yang berlokasi di Jalan. Purnama No 144 Kec.Bandar Kab.Bener Meriah.

##### B. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dipergunakan untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Agustus 2022. Untuk lebih jelas pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.1.**  
**Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																																			
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																																			
2	Persetujuan judul		■																																		
3	Penulisan Proposal					■	■	■	■																												
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																								
5	Persetujuan Proposal													■																							
6	Seminar Proposal																	■																			
7	Penelitian													■	■	■	■																				
8	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■												
9	Bimbingan Skripsi																									■	■	■	■								
10	Persetujuan Skripsi																													■							
11	Sidang Meja Hijau																																				■

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Menurut Asdiqoh Siti (2010 : 8) subjek adalah responden yang artinya orang yang dalam penelitian ini berfungsi untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh si peneliti”.

Oleh sebab itu yang menjadi subjek dalam pelaksanaan penelitian ini adalah peneliti, guru bk, wali kelas VIII.1 dan siswa kelas VIII.1

### 2. Objek penelitian

Menurut Sugiyono (2012:41) menyebutkan pengertian objek penelitian artinya target ilmiah untuk menerima data menggunakan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif, valid serta reliabel terhadap suatu hal (variabel tertentu).

**Tabel 3.2**  
**Objek Penelitian**

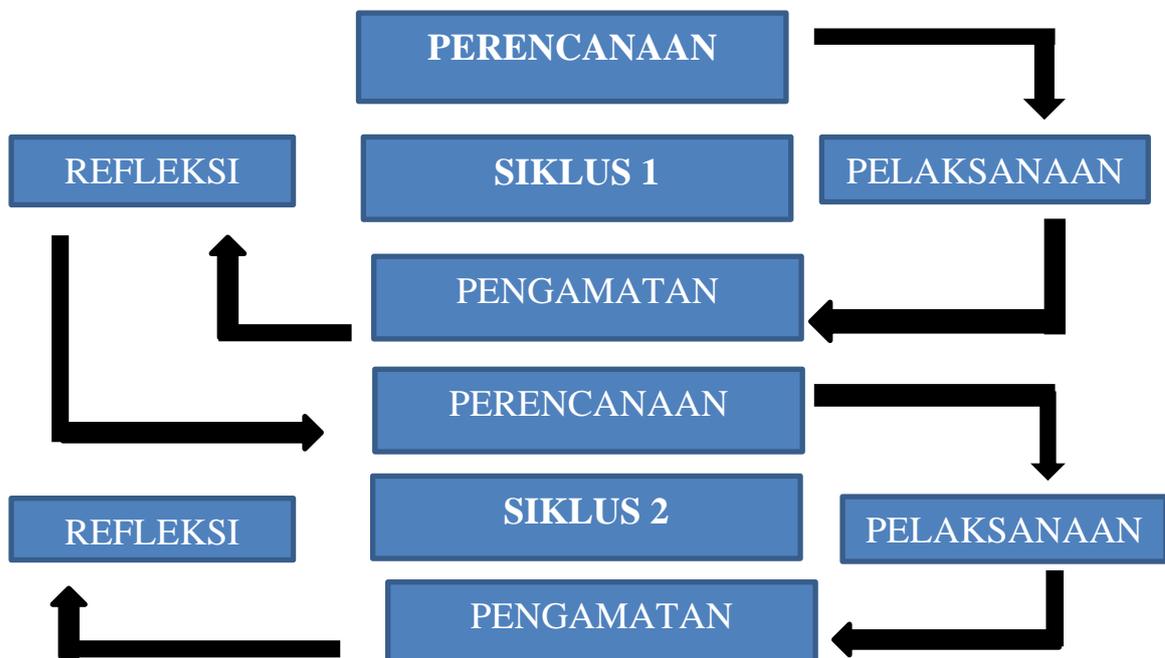
No	Kelas	Jumlah Siswa	Objek Penelitian		Objek Siswa	
			Laki-Laki	Perempuan		
1	VIII.1	22	10	12	8	8 Siswa
2	VIII.2	32	12	20	-	
3	VIII.3	32	11	21	-	
4	VIII.4	18	7	11	-	
5	VIII.5	14	15	29		

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 1 BANDAR yang berjumlah 8 orang dengan jumlah 4 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Pengambilan objek dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang menunjukkan 8 siswa tersebut yang memiliki karakter positif yang rendah serta rekomendasi dari guru bimbingan dan konseling.

### C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan adalah desain yang di gambarkan oleh Iskandar Agung (2012:65) yang mengemukakan “Secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi”.

**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**



Berdasarkan dengan prosedur penelitian yang sudah ada tentang penelitian tindakan bimbingan kelompok maka ada beberapa tahap berupa siklus yang harus dilakukan pada penelitian. Prosedur di dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus. Pada siklus pertama ada dua kali pertemuan dilaksanakannya layanan Bimbingan Kelompok dan siklus ke dua juga ada dua kali pertemuan sehingga dalam dua siklus ada empat kali pertemuan. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

## 1. Siklus 1

### 1. Perencanaan

Pada tahap ini adalah menyiapkan seluruh perangkat yang di perlukan untuk penelitian sebagai bentuk kegiatan dan aktivitas yang akan dilakukan adapun perangkat tersebut antara lain:

- a. Menyiapkan rancangan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok
- b. Membuat lembaran observasi tentang karakter positif siswa

### 2. Tindakan

Pelaksanaan layanan ini direncanakan setiap 2 kali pertemuan, pertemuan ini dilakukan sesuai dengan prosedur Rancangan Pemberian Layanan (RPL) Bimbingan Kelompok yang terdapat pada lampiran. Tahap kegiatan layanan bimbingan kelompok dapat dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah :

#### a. Kegiatan awal

- Memberikan salam
- Mengucapkan terima kasih kepada siswa
- Berdoa
- Perkenalan diri
- Menjelaskan mengenai layanan bimbingan kelompok, asas, serta tujuan pemberian layanan dan materi yang akan diberikan.

#### b. Kegiatan inti

Tahap ini merupakan tahap dimana guru BK memberikan materi mengenai karakter positif agar peserta didik mengetahui apa itu karakter positif.

#### c. Kegiatan penutup

Peneliti mengisi lembar observasi untuk peserta didik setelah itu peneliti menyatakan bahwa kegiatan telah berakhir.

### 3. Observasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi dalam pelaksanaan tindakan melalui lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama proses pemberian layanan berlangsung dengan dibantu oleh seorang guru BK menyangkut keefektifan siswa mengikuti kegiatan layanan.

### 4. Refleksi

Setelah melakukan observasi dilakukan kegiatan refleksi terhadap proses pemberian layanan dan hasil yang didapatkan. Jika hasil yang diperoleh belum mencapai target yang ditetapkan, kegiatan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

## 2. Siklus II

### 1. Perencanaan

Aktivitas yang akan dilakukan pada tahap ini adalah menyiapkan seluruh perangkat yang diperlukan untuk penelitian, melalui kegiatan dan aktivitas Perangkat tersebut antara lain :

- Menyiapkan rancangan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok
- Membuat lembar observasi tentang karakter positif siswa
- Mempersiapkan bahan latihan

## 2. Tindakan

Pelaksanaan layanan ini direncanakan dan dilakukan 2 kali pertemuan, pertemuan ini dilaksanakan berdasarkan Rancangan Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok (RPLBKP) yang sudah terdapat pada lampiran. Tahap kegiatan layanan Bimbingan kelompok dapat dilaksanakan dengan mengikuti langkah- langkah :

### a. Kegiatan awal

- Memberikan salam
- Mengabsen siswa
- Bertanya kembali tentang materi di pertemuan sebelumnya
- Menjelaskan kembali materi yang belum dipahami di pertemuan sebelumnya

### b. Kegiatan inti

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti memberikan materi dengan menggunakan media bimbingan kelompok. Materi yang akan diberikan oleh peneliti menyangkut dengan meningkatkan karakter positif siswa.

### c. Kegiatan Penutup

Peneliti mengisi lembaran observasi untuk siswa yang telah disediakan, setelah itu peneliti menyatakan kegiatan telah berakhir.

### 3. Observasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi dalam pelaksanaan tindakan melalui lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama proses pemberian layanan berlangsung dengan dibantu oleh seorang guru BK menyangkut keefektifan siswa mengikuti kegiatan layanan.

### 4. Refleksi

Setelah observasi dilakukan dilanjutkan kegiatan refleksi terhadap proses pemberian layanan dan hasil yang sudah diperoleh, dalam refleksi kegiatan yang dilakukan adalah mengevaluasi tindakan yang sudah dilaksanakan, jika hasil yang diperoleh sudah mencapai target yang telah ditetapkan maka kegiatan penelitian sampai pada siklus II. Jika hasil belum mencapai target yang telah ditetapkan maka penelitian dilanjutkan.

### 5. Evaluasi

Keberhasilan penelitian ini akan di evaluasi melalui hasil analisis terhadap data yang didapatkan dari penelitian.

## **D. Defenisi Operasional Penelitian**

Setelah variabel penelitian di tetapkan, maka selanjutnya rumusan definisi operasional yaitu sebagai berikut :

#### 1. Variabel X : Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan Bimbingan kelompok adalah salah satu dari sepuluh jenis layanan bimbingan konseling yang diberikan kepada sejumlah individu

dengan memanfaatkan dinamika kelompok agar peserta didik dapat mengembangkan segala kemampuan yang di milikinya baik minat atau bakat serta memperoleh materi yang akan di bahasa nantinya

## 2. Variabel Y : Karakter Positif

Karakter Positif adalah suatu hal yang sudah melekat pada setiap diri individu yang menjadi tolak ukur dalam berperilaku yang baik yang meliputi identitas, watak, sifat, dan perilaku yang bernorma tinggi yang menjadi landasan bagi penampilan dalam berperilaku.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Didalam melakukan penelitian pengumpulan data menjadi faktor yang sangat penting dalam memperoleh hasil dari penelitian. Dengan memilih metode yang tepat dan benar maka akan diperoleh data yang tepat, akurat dan juga relevan. Maka dari itu untuk memperoleh data yang akurat dan relevan didalam melakukan sebuah penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan terjun ke lapangan untuk mengamati siswa secara langsung siswa dalam jangka waktu yang ditentukan dan dengan pencaatan secara sistematis. Menurut Sugiyono ( 2012:16) observasi adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data, wawancara serta sejumlah pertanyaan khusus secara tertulis yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, Sebelum melakukan perlakuan yaitu Layanan

Bimbingan Kelompok, peneliti akan mengobservasi siswa yang merupakan objek penelitian untuk melihat karakter positif siswa yang akan digunakan pada penelitian ini. Tujuannya adalah mengetahui data awal mengenai karakter positif siswa sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya peneliti akan mengobservasi kembali perilaku siswa setelah mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok yang merupakan upaya meningkatkan karakter positif dalam penelitian ini. Guna melihat dampak atau pengaruh perlakuan terhadap permasalahan penelitian.

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Observasi Kepada Siswa**

No	Aspek yang diamati
1	Religius
2	Jujur
3	Toleransi
4	Disiplin
5	Mandiri
6	Kerja Keras
7	Tanggung Jawab
8	Kesopanan

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan dua cara yakni dapat dilakukan secara langsung dengan berhadapan dengan narasumber tetapi juga dapat dilakukan secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab. Instrumen yang diberikan dapat berupa pedoman wawancara maupun checklist. Sebagaimana Sugiyono (2012 : 194) menyatakan bahwa wawancara sebagai salah teknik

pengumpulan data yang digunakan peneliti apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui hal – hal dari respon sedikit atau kecil.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisikan garis – garis besar atau hal hal pokok permasalahan yang akan diteliti.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa**

No	Indikator	Pertanyaan
1	Religius	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang kamu ketahui tentang religius?</li> <li>• Perilaku bagaimana yang menunjukkan kamu masih tidak religius ?</li> <li>• Apa yang menyebabkan kamu masih meninggalkan shalat ?</li> <li>• Bagaimana cara kamu agar kamu tidak meninggalkan shalat lagi?</li> </ul>
2	Jujur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana pemahaman kamu tentang jujur ?</li> <li>• Apakah kamu masih memiliki perilaku yang tidak jujur?</li> <li>• Apa yang menyebabkan kamu masih sering tidak jujur terhadap tugas yang sudah diberikan oleh guru?</li> <li>• Bagaimana solusi yang dapat kamu lakukan untuk mengatasi rasa ketidak jujuran tersebut?</li> </ul>
3	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa itu toleransi?</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah kamu masih membeda-bedakan suku yang berbeda dari kamu?</li> <li>• Apa yang menyebabkan kamu membeda-bedakan suku yang berbeda dari kamu?</li> <li>• Bagaimana solusi yang dapat kamu lakukan untuk mengatasi hal tersebut?</li> </ul>
4	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana pemahaman kamu terhadap disiplin?</li> <li>• Apakah kamu masih sering datang terlambat ke sekolah ?</li> <li>• Apa yang menyebabkan kamu masih sering datang terlambat ke sekolah ?</li> <li>• Cara apa yang dapat kamu lakukan agar kamu tidak terlambat kesekolah lagi?</li> </ul>
5	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang kamu ketahui tentang mandiri?</li> <li>• Apakah kamu termasuk orang yang mandiri?</li> <li>• Apa yang menyebabkan kamu masih suka meminta tugas atau bergantung terhadap teman?</li> <li>• Bagaimana cara kamu mengatasi diri yang tidak mandiri ?</li> </ul>
6	Kerja Keras	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana pemahaman kamu tentang kerja keras?</li> <li>• Apakah kamu termasuk pribadi yang belum bekerja keras?</li> <li>• Mengapa kamu menganggap sekolah hanya sekedar sekolah saja ?</li> <li>• Solusi apa yang dapat kamu lakukan agar</li> </ul>

		kamu bisa menjadi pekerja keras terutama di sekolah?
7	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang kamu ketahui tentang tanggung jawab?</li> <li>• Apakah kamu termasuk pribadi yang sudah bertanggung jawab?</li> <li>• Apa yang menyebabkan kamu masih tidak bertanggung jawab atas tugas yang sudah menjadi tanggung jawab mu?</li> <li>• Bagaimana solusi yang dapat kamu terapkan agar menjadi pribadi yang tanggung jawab?</li> </ul>
8	Kesopanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana pemahaman kamu tentang kesopanan?</li> <li>• Apakah kamu masih sering tidak sopan terhadap guru?</li> <li>• Apa yang menyebabkan kamu tidak sopan terhadap guru?</li> <li>• Solusi apa yang dapat kamu lakukan agar menjadi pribadi yang sopan santun?</li> </ul>

**Tabel 3. 5**  
**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru BK**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Layanan BK apa saja yang pernah ibu berikan kepada siswa?	
2	Apakah ibu pernah melaksanakan layanan bimbingan kelompok di SMP Negeri 1 bandar?	
3	Masalah terbesar seperti apa yang sering terjadi di SMP Negeri 1 bandar ?	
4	Hambatan apa yang ibu alami ketika menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada siswa?	
5	Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi permasalahan tentang karakter positif siswa yang rendah?	

**Tabel 3.6**  
**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Wali Kelas**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah ada keterlibatan wali kelas dengan program bimbingan dan konseling?	
2	Bagaimana kerjasama guru BK dengan wali kelas?	
3	Apakah siswa aktif dalam proses pembelajaran ?	
4	Bagaimana kerjasama guru BK dengan wali kelas dalam menyelesaikan suatu permasalahan siswa?	

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat berbentuk gambar atau hasil tulisan dan hasil karya seseorang. Dokumen dirbagi menjadi dua jenis yaitu, dokumen berbentuk tulisan dan dokumen

berbentuk gambar. Dalam penelitian ini dokumentasinya menggunakan foto dan catatan guru bk di sekolah.

## **F. Teknik dan Analisis Data**

Analisis data adalah proses yang berkelanjutan yang membutuhkan spekulasi secara terus dalam mengajukan sejumlah pertanyaan hingga menulis catatan singkat sampai hasil penelitian terhadap data. Menurut Sugiyono (2012:338-345) Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data yang di gunakan yaitu sebagai berikut: (1) Reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan.

### **1. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang terkait dengan karakter positif yang terjadi di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar.

### **2. Reduksi Data**

Mereduksi data artinya menyeleksi hal – hal yang pokok, dan hal – hal yang penting yang ditemukan di lapangan dengan mencari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data di golongan kedalam jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam mencari data yang diperlukan. pengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

### **3. Penyajian Data**

Penyajian data dapat dilaksanakan dalam bentuk baik uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, teks deskriptif atau naratif yang didalamnya berisi data – data terkait masalah penelitian yang selanjutnya dianalisis demi kepentingan hasil dan penarikan kesimpulan. Dengan melakukan penyajian data maka akan memudahkan untuk mengetahui dan memahami apa yang terjadi, merencanakan hal selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### **4. Penarikan Kesimpulan**

Setelah data tersaji dalam bentuk rangkaian data maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian untuk mencari, memahami, pola – pola atau penjelasan sebab akibat.

Dengan demikian dapat di simpulkan penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal tetapi juga bisa tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan masih bisa berkembang setelah melakukan penelitian dan juga diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

**BAB IV  
HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

**1. Identitas Sekolah**

**Tabel 4.1  
Identitas Sekolah**

1	Nama Sekolah	SMP NEGERI 1 BANDAR		
2	NPSN	10105157		
3	Jenjang Pendidikan	SMP		
4	Status Sekolah	Negeri		
5	Alamat Sekolah	Jalan Purnama No 144		
	RT/RW	0	/	0
	Kode Pos	24582		
	Kelurahan	Purwosari		
	Kecamatan	Kec. Bandar		
	Kabupaten/Kota	Kab. Bener Meriah		
	Provinsi	Prov. Aceh		
	Negara	Indonesia		
6	Posisi Geografis	4.6394	Lintang	
		97,1581	Bujur	

**Data Pelengkap**

7	SK Pendirian Sekolah	0299/01/1982
8	Tanggal SK Pendirian	1982-10-19
9	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	421.5/205/DIKBUD/2015
11	Tgl SK Izin Operasional	2015-01-02
12	Kebutuhan Khusus di Layani	

13	Nomor Rekening	05201020820005
14	Nama Bank	Bank Aceh
15	Cabang KCP/ Unit	Unit Bukit
16	Rekening Atas Nama	Smp negeri 1 bandar
17	MBS	Ya
18	Memungut Iuran	Tidak
19	Nominal/ Siswa	0
20	Nama Wajib Pajak	Bend. Pemegang Kas SLTP Negeri 1 Bandar
21	NPWP	000696518104000

**Kontak Sekolah**

22	Nomor Telepon	06437425026
23	Nomor Fax	
24	Email	<a href="mailto:smpnegeri.1bandar82@gmail.com">smpnegeri.1bandar82@gmail.com</a>

**Data Periodik**

25	Waktu penyelenggaraan	Pagi/6 hari
26	Bersedia Menerima Bos?	Ya
27	Sertifikasi ISO	Proses Sertifikasi
28	Sumber Listrik	PLN
29	Daya Listrik (watt)	10000
30	Akses Internet	Telkom Speedy
31	Akses Internet Alternatif	Telkomsel Flash

## 2. Data Siswa, Guru, dan Pegawai

### 1. Jumlah Peserta Didik

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Peserta Didik**

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		Total
			L	P	
1	Kelas VII.1	7	10	22	32
2	Kelas VII.2	7	13	19	32
3	Kelas VII.3	7	11	21	32
4	Kelas VII.4	7	13	11	24
5	Kelas VIII.1	8	17	12	29
6	Kelas VIII.2	8	14	17	31
7	Kelas VIII.3	8	18	14	32
8	Kelas VIII.4	8	18	12	30
9	Kelas VIII.5	8	14	15	29
10	Kelas IX.1	9	15	17	32
11	Kelas IX.2	9	12	20	32
12	Kelas IX.3	9	15	17	32
13	Kelas IX.4	9	10	8	18
14	Kelas IX.5	9	10	10	20

### 2. Kondisi Guru

**Tabel 4.3**  
**Kondisi Guru**

No	Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	PNS	7	22	29
2	Honorer Sekolah	2	9	11
3	Honorer TK II Kab	1	7	8
4	CPNS	-	1	1

### 3. Kondisi Pegawai

**Tabel 4.4**  
**Kondisi Pegawai**

No	Jenis PTK ( Pegawai Tenaga Kerja)	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Tenaga Administrasi	2	4	6
2	Pegawai Kepustakaan		1	1
3	Penajaga Sekolah		1	1

### 4. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.5**  
**Sarana dan Prasarana**

Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Jumlah Ruang yang kondisinya baik	Jumlah Ruang yang kondisinya rusak
Ruang Kelas	20	5	15
Lab. IPA	1	0	1
Lab. Bahasa	1	0	0
Lab. IPS	1	0	0
Lab. Komputer	1	0	3
Perpustakaan	1	0	1

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang di lakukan di SMP Negeri 1 Bandar yaitu Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Karakter Positif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar tahun Ajaran 2021/2022. Adapun objek dalam penelitian ini berjumlah 8 orang siswa dari kelas VIII.1 yang karakter positif nya masih rendah. Sesuai dengan desain penelitian bimbingan kelompok yang sebelumnya telah di paparkan pada bab metode penelitian bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok terdiri dari dua siklus dengan 4 kali pertemuan. Namun pada tindakan bimbingan kelompok yang telah di lakukan pada siklus pertama telah menunjukkan hasil yang diperoleh sudah mencapai target yang

ditetapkan yakni karakter positif siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandar sudah meningkat, maka kegiatan layanan bimbingan kelompok sudah selesai dan tidak dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya. Tahapan-tahapan dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok terdiri perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun pembahasan pada tiap tahapan sebagai berikut:

**1. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Karakter Positif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022.**

**(Pertemuan Pertama)**

Hari/ Tanggal : Senin/ 11 April 2022

Tempat : Ruang BK

Waktu : 1 X 30 Menit

Jumlah Siswa : 8 Orang

Langkah Pelaksanaan :

**a. Perencanaan**

Tahap perencanaan pemberian layanan bimbingan kelompok kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut:

1. Mengatur pertemuan dengan peserta layanan untuk melaksanakan kegiatan BKP, adapun tanggal yang disepakati dengan peserta adalah 11 April 2022.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) BKP pada siklus I, pada siklus I ini layanan BKP dilakukan dengan tema karakter positif

dan topik tugas “Pengertian karakter positif, Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter positif, Aspek-aspek didalam karakter positif, dan Cara meningkatkan karakter positif.

3. Mempersiapkan kegiatan layanan dengan mempersiapkan daftar hadir, topik pembahasan. Daftar hadir yang dipersiapkan adalah daftar hadir peserta layanan BKP.

Setelah tahap perencanaan disusun maka selanjutnya adalah rencana pelaksanaan layanan yang telah direncanakan. Pelaksanaan layanan BKP pada penelitian ini menggunakan norma dan aturan BKP seperti umumnya, terdiri dari lima tahapan .

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilaksanakan satu kali pertemuan berdasarkan RPL yang terdapat pada lampiran. Layanan bimbingan kelompok dengan tema “karakter positif” dilaksanakan pada tanggal 11 April melalui prosedur sebagai berikut:

##### **I. Tahap Pembentukan**

Tahap pembentukan merupakan termin dimana peneliti mengucapkan salam dan lalu mengucapkan terimakasih pada anak-anak atas kehadirannya untuk mengikuti aktivitas bimbingan kelompok, kemudian mengajak anak-anak berdoa, kemudian bertanya kepada anggota kelompok apakah sudah tau atau bahkan sudah pernah mengikuti bimbingan kelompok, dilanjutkan dengan memberikan pemahaman tentang pengertian bimbingan kelompok, tujuan umum dan tujuan khusus,

asas-asas yang ada di dalam layanan bimbingan kelompok dan menjelaskan tema yang akan di bahas dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok. Selanjutnya pemimpin kelompok memperkenalkan dan para anggota kelompok juga memperkenalkan diri. Setelah selesai memperkenalkan diri pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk belajar sembari bermain supaya memperkuat kekompakan dan dinamika kelompok.

Pemimpin : Assalamualaikum ananda semuanya..

Siswa : Waalaikumsalam ibu ( semua anggota kelompok)

Pemimpin : Mari-mari ananda semua nya angkat kursi dan bentuk letter U iya

Siswa : Baik bu ( semua anggota sembari merapikan kursi)

Pemimpin : Nah bagus

Siswa 2 : Tujuannya apa iya bu membentuk letter U?

Pemimpin : Untuk memudahkan kita dalam berdiskusi dengan berkomunikasi satu arah secara tatap muka secara langsung jadi ananda bisa melihat langsung siapa yang berbicara dan yang ingin berbicara. Paham ananda semuanya?

Siswa : Paham bu ( semua anggota)

Pemimpin : Sebelumnya ibu mengucapkan terimakasih kepada ananda sekalian yang telah meluangkan waktunya untuk berkenan hadir mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok ini.

- Pemimpin : Baiklah untuk memulai kegiatan di pagi hari ini alangkah baiknya kita berdoa agar kegiatan kita dapat berjalan sesuai dengan yang kita inginkan. Sebelumnya ananda adakah yang bisa memimpin doa?
- Siswa 7 : Saya buk
- Pemimpin : Iya ananda baguslah di persilahkan
- Siswa 7 : Mari kita berdoa bersama ya. Berdoa menurut kepercayaan masing-masing berdoa dimulai
- Siswa : (Semuanya berdoa sembari menadahkan tangan dan menundukkan pandangan).
- Siswa 7 : Berdoa selesai
- Pemimpin : Baiklah disini apakah ada yang sudah mengetahui apa itu layanan bimbingan kelompok? dan apakah ada yang sudah pernah melakukan layanan bimbingan kelompok?
- Siswa 2 : Pernah bu
- Pemimpin : Coba yang sudah pernah apa itu bimbingan kelompok?
- Siswa 2 : Diskusi kelompok bu
- Pemimpin : Bagus
- Siswa 5 : Saya bu kerja kelompok bu
- Pemimpin : Mantap
- Siswa 8 : Saya tidak tahu dan belum pernah bu
- Pemimpin : Baiklah ananda sekalian semua yang telah ananda jawab adalah sudah bagus, namun disini ibu akan menjelaskannya

secara lebih tepat iya. Bimbingan kelompok Layanan Bimbingan kelompok adalah salah satu dari sepuluh jenis layanan bimbingan konseling yang diberikan kepada sejumlah individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok agar peserta didik dapat mengembangkan segala kemampuan yang di milikinya baik minat atau bakat serta memperoleh materi yang akan di bahas nantinya. Kemudian adapun tujuan dalam kegiatan ini adalah untuk memperoleh informasi yang akan kita bahas nantinya dan yang lebih khususnya agar dapat berkomunikasi dengan baik. Selanjutnya ibu ingin bertanya apakah diantara ananda sekalian ada yang terpaksa dalam mengikuti kegiatan ini.

Siswa : Tidak bu (semua siswa)

Pemimpin : Bagus jika begitu karena jika ada yang terpaksa dalam mengikuti kegiatan ini maka akan menghambat pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok ini. Selanjutnya jika ananda sekalian tidak ada yang terpaksa dalam mengikuti kegiatan ini maka ananda semua diharapkan tidak ada yang malu-malu lagi baik untuk bertanya, menjawab ataupun menanggapi iya, karena setiap jawaban yang ananda sampaikan tidak mempengaruhi nilai akademik ananda semua. Selanjutnya dalam mengikuti

kegiatan ini ananda semua harus berpartisipasi bukan hanya ibu saja tetapi semua nya harus berpartisipasi, jadi ananda semuanya harus menjawab setiap pertanyaan yang ibu sampaikan, dan ibu juga akan menjawab setiap pertanyaan yang ananda sampaikan dan semuanya tidak diperbolehkan menjawab dengan jawaban sama dengan jawaban anggota kelompok yang lain. Selanjutnya dalam layanan bimbingan kelompok ini harus mengikuti peraturan yang ada yaitu kita harus saling mengharagai satu sama lain, jadi ketika ibu atau pun ada anggota kelompok yang menjawab atau sedang mengutarakan pendapatnya annda yang lain harus mendengarkan dan menghargai anggota kelompok yang sedang mengutarakan pendapatnya dan setiap anggota kelompok harus menghargai pendapat yang lain dan tidak boleh menyalahkan pendapat anggota kelompok yang lain dan tidak boleh hanya menggap pendapat sendiri yang paling benar. Dan yang terakhir jika di dalam kegiatan ini ada salah seorang anggota kelompok yang menceritakan masalah pribadinya diharapkan ananda semua tidak memberitahukannya kepada pihak lain cukup pembahasannya di dalam kelompok ini saja karena kita harus bisa menjadi orang yang dapat dipercaya karena jika

kepercayaan sudah hilang maka orang lain tidak bisa percaya selamanya.

Pemimpin : Baiklah ananda semua setelah kita banyak membahas materi ini, kira-kira ananda semua ini pada bertanya-tanya tidak ini ibu siapa, darimana atau sudah ada yang kenal dengan ibu?

Siswa : Belum bu ( semua anggota)

Pemimpin : Baiklah ibu jika begitu akan memperkenalkan diri ibu terlebih dahulu, nah perkenalan kita dimulai dari menyebutkan nama, kelas, dan hobi iya. karna tak kenal maka kita kenalan, baiklah contohnya ibu mulai dari ibu iya nama ibu adalah septina rikasari sekarang kalian bisa panggil ibu rika, ibu adalah alumni dari sekolah ini juga lo tapi ibu sekarang sedang kuliah di universitas muhammadiyah sumatera utara medan jurusan bimbingan dan konseling, alamat ibu di Sedie jadi dan hobi ibu bernyanyi. Ada yang sama hobi bernyanyi?

Siswa 5 : Saya bu..

Pemimpin : Besok kita bernyanyi iya

Siswa 5 : Baik ibu hehehe

Pemimpin : Nah ibu kan sudah memperkenalkan diri ibu sekarang giliran ananda. Ibu mau ananda memperkenalkan diri ananda, jangan-jangan ananda semua ada yang belum

mengenal satu sama lain. Ayo kalo begitu perkenalkan diri ananda masing-masing dimulai dari nama, kelas dan hobi ananda kita mulai dari sebelah kanan iya

Siswa 1 : Nama saya FH, kelas VIII.1, dan hobi saya bermain sepak bola

Siswa 2 : Nama saya DM, kelas VIII.1 , dan hobi saya Futsal

Siswa 3 : Nama saya SND, kelas VIII.1, dan hobi saya bermain bola voli

Siswa 4 : Nama saya IRD, kelas VIII.1, dan hobi saya bermain sepak bola

Siswa 5 : Nama saya IHP, kelas VIII.1, dan hobi saya bernyanyi

Siswa 6 : Nama saya ANS, kelas VIII.1, dan hobi saya bermain voli

Siswa 7 : Nama saya SD, kelas VIII.1, dan hobi saya membaca buku

Siswa 8 : Nama saya ASN, kelas VIII.1, dan hobi saya bermain voli

Pemimpin : Baiklah ibu sudah mengetahui nama-nama ananda semua sehingga ibu dapat lebih mudah untuk mengenal ananda semua

Siswa : Iya bu (semua anggota)

Pemimpin : Baiklah kalo begitu ananda semuanya sebelumnya di awal ibu kan sudah membahas bimbingan kelompok nah dalam kegiatan bimbingan kelompok ini kita akan membahas tema tentang karakter positif .

Siswa : Baik bu ( semua anggota)

## **II Tahap Peralihan**

Ditahap kedua atau tahap peralihan ini pemimpin menjelaskan kembali sedikit mengenai bimbingan kelompok, serta pemimpin kelompok memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk bertanya mengenai bimbingan kelompok, kemudian pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk menciptakan suasana akrab serta menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan untuk kegiatan yang selanjutnya.

Pemimpin : Baiklah, ananda semuanya setelah kita membahas materi tadi apakah ananda semua sudah paham?

Siswa : Paham bu ( semua anggota)

## **III Tahap Kegiatan**

Tahap yang ketiga ini adalah tahap inti atau tahap kegiatan bahwa pemimpin kelompok menjelaskan kembali mengenai bimbingan kelompok yang terbagi menjadi dua yaitu topik bebas dan topik tugas. Karena pemimpin kelompok memilih topik tugas maka topik permasalahannya adalah “Karakter positif yang rendah ” yang akan dibahas yaitu pengertian karakter positif, faktor-faktor yang mempengaruhi karakter positif, aspek-aspek yang ada di dalam karakter positif dan cara meningkatkan karakter positif. Pertama pemimpin kelompok menanyakan kepada anggota kelompok mengenai gambaran permasalahan. Anggota kelompok

memberikan tanggapannya dan masukan-masukan kepada anggota kelompok lainnya.

Pemimpin : Pertama ibu ingin bertanya, siapa yang pernah mendengar apa itu karakter positif?

Siswa 2 : Saya tau nya sifat bu

Pemimpin : Bagus, yang lain?

Siswa 7 : Perilaku yang baik bu

Pemimpin : Baiklah ananda semua, yang kalian jelaskan sudah bagus tapi ini akan ibu jelaskan yang lebih tepatnya iya. Karakter positif itu adalah suatu hal yang sudah melekat pada setiap diri individu yang menjadi tolak ukur dalam melakukan hal-hal baik yang meliputi identitas, watak, sifat, dan perilaku yang bernorma tinggi yang menjadi landasan bagi penampilan dalam berperilaku. Sudah paham?

Siswa 4 : Paham bu. Jadi karakter positif itu hal yang sudah melekat pada setiap diri individu meliputi identitas, watak, sifat, dan perilaku iya bu

Pemimpin : iya mantap, apa ada yang lain yang ingin menambahkan?

Siswa 6 : Saya bu karakter positif menjadi tolak ukur dalam melakukan sesuatu hal yang baik.

Pemimpin : Iya bagus jawabannya, berarti ananda semua sudah paham iya apa itu pengertian karakter positif. Selanjutnya ibu ingin

bertanya, setelah pengertian karakter positif di dalam karakter positif ada faktor-faktor yang mempengaruhinya ada yang tau?

Siswa 2 : Saya bu mungkin ikut-ikutan teman

Pemimpin : Iya bagus, yang lain?

Siswa 3 : Bawaan dari lahir bu

Pemimpin : Iya mantap

Siswa 7 : Keturunan mungkin bu

Pemimpin : Bagus sekali. Baiklah ananda semua jawaban kalian sudah bagus dan hampir benar tapi disini ibu akan memberikan pemahaman yang lebih tepatnya iya. Yang mempengaruhi karakter positif disini terbagi atas dua faktor internal dan faktor eksternal. Ada yang tau apa itu internal dan eksternal

Siswa 6 : Saya ibu internal dari dalam dan eksternal dari luar

Pemimpin : Good sekali ananda. Nah jadi faktor internal atau faktor dari dalam yang mempengaruhi karakter positif adalah yang pertama insting atau naluri adalah penggerak setiap perbuatan manusia, yang kedua adat atau kebiasaan adalah mengulang-ulang perbuatan yang baik sebagai akibat yang menjadikan kebiasaan dan terbentuklah karakter yang

positif pada manusia itu sendiri, yang ketiga kemauan adalah sebagian dorongan untuk mampu melihat pandangan yang baru dan segala yg dimaksud, kehendak atau kemauan menjadi salah satu kekuatan yang berlindung dibalik karakter yang menggerakkan menjadi kekuatan yang mendorong setiap manusia dengan sungguh-sungguh untuk mampu berniat yang baik untuk memiliki karakter yang positif, Keturunan ialah suatu faktor yang dapat menghipnotis perbuatan manusia terutama pengembangan karakter karena pada kehidupan kita bisa melihat bagaimana anak-anak yang berperilaku kebanyaka menyerupai orang tuanya bahkan nenek moyangnya. Selanjutnya faktor eskternal atau faktor dari luar adalah pendidikan dan lingkungan. Yang pertama adalah pendidikan ikut serta memantapkan kepribadian manusia sehingga baik pendidikan formal maupun non informal maka pendidikan karakter dapat seimbang. Maka dari itu betapa pentingnya faktor pendidikan itu, sehingga seorang bisa dibangun dengan baik serta terarah, yang kedua lingkungan. Dalam kehidupan manusia adalah makhluk sosial yang dalam menjalankan kehidupannya selalu membutuhkan manusia yang lainnya, Itulah sebabnya manusia tidak dapat hidup sendiri dimana harus berteman dan dalam pergaulan itu

saling mensugesti pikiran, sifat dan tingkah laku. Nah itulah beberapa penjelasan tentang faktor internal dan eksternal, apakah semua sudah paham?

Siswa 7 : Paham bu

Siswa 5 : Paham bu

Pemimpin : Bagus. Nah selanjutnya kita akan bahas aspek-aspek yang ada di dalam karakter positif ada yang tahu apa saja aspek-aspeknya?

Siswa 2 : Jujur bu

Pemimpin : Bagus sekali

Siswa 5 : Sopan santun bu

Siswa 7 : Mantap

Siswa 4 : Disiplin bu

Pemimpin : Bagus jawaban semuanya iya sudah benar tetapi disini ibu akan melengkapinya iya, jadi aspek-aspek dalam karakter positif ini ada delapan, yang pertama Religius. Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut. Untuk aspek yang kedua adalah Jujur. Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat

dipercaya baik dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Kemudian aspek yang ketiga Toleransi. Toleransi adalah saling menghargai perbedaan baik agama suku, pendapat sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari diri kita. Aspek yang selanjutnya yang keempat adalah Disiplin. Disiplin yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan terutama untuk peraturan seperti siswa yang mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Kemudian aspek yang kelima Mandiri. Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Selanjutnya aspek yang keenam Kerja keras. Kerja keras adalah Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas-tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik baiknya. Kemudian aspek yang ketujuh Tanggung Jawab. Tanggung Jawab adalah Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri, masyarakat, dan lingkungannya. Dan aspek yang terakhir aspek ke delapan adalah Sopan Santun. Sopan santun dapat diartikan sebagai perilaku individu dalam menjunjung tinggi nilai-nilai menghargai, menghormati, tidak sombong serta berahlak mulia.

Pemimpin : Nah setelah usai membahas aspek-aspek yang ada di dalam karakter positif kita akan membahas tentang bagaimana cara kita meningkatkan karakter positif yang masih rendah. Nah ananda sebelumnya semua ibu ingin bertanya iya jika berbicara tentang aspek religius, nah disini siapa yang masih sering meninggalkan shalat?

Siswa 4 : Saya bu, saya jika disuruh shalat masih malas bu

Pemimpin : Yang lain bagaimana?

Siswa 2 : Alhamdulillah insyaallah sudah dikerjakan bu

Siswa 6 : Saya juga bu

Pemimpin : Alhamdulillah kalo begitu iya. Nah tentunya masih banyak diantara ananda semua yang masih meninggal shalat. Jadi menurut ananda semua bagaimana cara kita agar rajin dalam mengerjakan shalat?

Siswa 4 : Menurut saya, ingat mati bu

Pemimpin : Bagus yang lain?

Siswa 2 : Kewajiban bu

Pemimpin : Bagus jadi ini ibu tambahkan iya dengan cara kita harus menyadarkan diri kita bahwa shalat itu adalah suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dan ketika adzan sudah

berkumandang maka saya harus segera bergegas shalat dan meninggalkan semua pekerjaan kita. Paham bisa dilaksanakan?

Siswa 4 : Baik bisa bu

Siswa : Bisa bu (semua anggota)

Pemimpin : Nah untuk aspek religius selesai iya, yang selanjutnya ananda jika membahas masalah jujur ibu ingin bertanya siapa disini yang masih tidak jujur?

Siswa 2 : Saya bu, saya masih suka tidak jujur dengan guru terutama persoalan tugas atau PR bu

Pemimpin : Yang lain bagaimana? Pasti ananda semua masih ada yang tidak jujur ini kan? Nnah menurut ananda semua bagaimana cara kita untuk dapat menumbuhkan rasa jujur terutama terhadap PR?

Siswa 3 : Kalau menurut saya harus ini iya bu jika tidak paham itu bertanya bukan malah malas karena jika terus-terusan malas saya jadi semakin tidak tahu apa-apa bu.

Pemimpin : Nah bagus sekali mulai sekarang untuk semuanya agar bisa dirubah konsep nya iya jika tidak paham itu belajar lagi dan bertanya. Bisa dirubah semuanya ?

Siswa 2 : Bisa bu

Pemimpin : Yang lain?

Siswa : Bisa bu (Semua siswa)

Pemimpin : Nah selanjutnya tentang toleransi ada yang masih tidak bertoleransi disini?

Siswa 1 : Saya bu, saya kurang toleransi dengan suku yang berbeda dari saya.

Pemimpin : Yang lain bagaimana pasti masih ada kan? Jika seperti itu bagaimana cara kita menumbuhkan rasa toleransi terutama terhadap suku yang berbeda?

Siswa 6 : Menurut saya bu harus mulai menerima suku yang berbeda dari kita

Pemimpin : Iya bagus yang lain bagaimana?

Siswa 3 : Kita harus sering berinteraksi mana tahu dengan sering berinteraksi kita bisa mulai menerima perbedaan.

Pemimpin : Nah bagus seperti itulah seharusnya, kita kan tinggal di indonesia nah kita di indonesia beragam suku yang berbeda, jadi kita sebagai warga indonesia yang baik harus saling toleransi karena sebenarnya dengan berbagai suku berbeda kita bisa saling bertukar fikiran dan budaya sehingga kita

bisa banyak mengenal bukan satu budaya saja tetapi banyak budaya dan suku. Jadi mulai sekarang ibu harap semua nya harus saling bertoleransi walau dengan suku yang berbeda bisa?

Siswa 1 : Bisa bu

Siswa : Baik bisa bu ( semua anggota)

Pemimpin : Nah yang selanjutnya ini yang pasti paling sering terjadi tentang disiplin siapa disini yang masih sering datang terlambat ?

Siswa 3 : Saya bu, saya selalu terlambat setiap pagi

Pemimpin : Yang lain juga pasti sering datang terlambat kan, nah jika seperti itu bagaimana cara kita agar kita tidak datang terlambat lagi kesekolah?

Siswa 1 : Harus bangun cepat bu

Pemimpin : Yang lain bagaimana?

Siswa 7 : Tidak tidur begadang bu

Pemimpin : Nah sebenarnya ananda semua sudah tau jadi mulai sekarang jangan biasakan begadang karena begadang tidak baik untuk kesehatan dan penyebab kematian. Mulai sekarang ibu harapkan kalian bisa tidur minimal 8 jam

sehingga kalian bisa bangun pagi dan tidak terlambat ke sekolah . Bisa dilakukan ?

Siswa 3 : Bisa bu

Siswa 8 : Bisa bu

Pemimpin : Bahasan selanjutnya mandiri. Jika berbicara mandiri siapa disini yang masih meminta tugas kepada teman benar tidak?

Siswa 7 : Benar bu, saya contohnya masih suka meminta tugas kepada teman

Pemimpin : Pasti yang lain juga demikian bukan? nah jika seperti itu bagaimana cara kita agar kita bisa mandiri ?

Siswa 1 : Mulai sekarang kita harus bisa berusaha sendiri

Pemimpin : Bagus yang lain bagaimana caranya?

Siswa 3 : Tidak bergantung terhadap teman lagi bu

Pemimpin : Good job jika begitu laksanakan iya, ananda semua tau tapi terkadang masih suka ananda kerjakan yang salah iya kan.

Siswa : hehehe iya ibu ( semua siswa)

Pemimpin : Yang selanjutnya kerja keras nah ini termasuk poin penting nya juga siapa disini yang masih tidak sungguh-sungguh dalam mendapat nilai di sekolah?

Siswa 5 : Saya bu, saya sekolah ini iya cuma sekolah aja bagus ga bagus nilai ga peduli bu

Pemimpin : Nah ini iya contohnya, bagaimana dengan yang lain? Sebagian dari ananda juga masih seperti ini kan pemikirannya? Jika seperti itu ibu ingin tau bagaimana cara kita menanamkan jiwa kerja keras di dalam diri.

Siswa 2 : Saya mulai rajin belajar bu dan bersungguh-sungguh untuk bisa seperti yang lain

Pemimpin : Yang lain bagaimana ?

Siswa 5 : Menyadari bahwa sekolah itu penting

Siswa 1 : Sekolah harus memiliki tujuan

Pemimpin : Nah apa yang kalian katakan sudah bagus jadi kita sekolah tidak boleh tidak memiliki tujuan karena kita melanjutkan pendidikan bukan di SMP saja tetapi juga sampe ke jenjang lebih tinggi, maka dari itu ibu harap kalian sekolah harus bersungguh-sungguh kalian gamau kayak ibu dulu juga SMP sekarang alhamdulillah uda kuliah kalian gamau kayak ibu?

Siswa 6 : Mau bu

Pemimpin : Kalo begitu ibu harap mulai sekarang kalian harus rajin belajar dan tau arah tujuan sekolah itu untuk saat ini kedepannya. Fikirkan masa depan kalian dan orang tua sudah susah cari uang. Bagaimana bisa dirubah?

Siswa 5 : Baik bu insyaallah bisa

Pemimpin : Nah selanjutnya untuk masalah tanggung jawab siapa yang masih lalai ini ketika di beri tanggung jawab?

Siswa 8 : Saya bu, saya sebagai ketua kelas masih suka mengabaikan tugas yang sudah jadi tanggung jawab saya bu

Pemimpin : Nah yang lain bagaimana? pasti diantara ananda masih ada yang kurang bertanggung jawab. Jadi bagaimana cara ananda untuk tidak lalai lagi jika di beri tanggung jawab?

Siswa 7 : Menurut saya kita harus menyadari atas tanggung jawab yang sudah diberikan pada kita

Pemimpin : Iya bagus seperti itu karena setiap tanggung jawab yang sudah diberikan wajib dilaksanakan.

Pemimpin : Nah ini yang masih sering terjadi. Siapa diantara ananda yang kurang Sopan Santun terutama terhadap guru?

Siswa 6 : Saya bu, saya masih sering tidak sopan terhadap guru terutama dalam poses belajar bu

Pemimpin : Yang lain bagaimana ? pasti diantara ananda semua masih banyak yang tidak sopan terutama terhadap guru jadi bagaimana cara ananda semua untuk lebih sopan terhadap guru terutama dalam proses belajar mengajar ?

Siswa 1 : Menurut saya kita selalu menghargai guru terlebih lagi ketika guru sedang menjelaskan dan juga ketika orang lain sedang berbicara kita juga harus mendengarkan

Pemimpin : Nah bagus itu kalau begitu jadi tadi diawal sudah ibu jelaskan sopan santun itu harus dilakukan karena dengan kita bisa menghargai orang lain tentunya kita dapat dihargai oleh orang lain. Jadi jika guru berbicara kita harus mendengarkan apalagi dalam proses belajar. Bisa dipahami ?

Siswa 6 : Baik bisa bu

Pemimpin : Nah, inilah mengapa kita berkumpul disini. Dengan adanya kelompok ini kita dapat menjadi lebih terbuka dalam membahas permasalahan seperti ini kan. Sebenarnya kalian sudah memiliki karakter yang positif akan tetapi karakter positif yang kalian miliki masih rendah dan perlu

adanya peningkatan agar karakter positif yang kalian miliki dapat meningkat. Jadi setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok ini diharapkan kalian dapat meningkatkan karakter positif yang masih rendah menjadi meningkat.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh pemimpin dengan anggota kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok didalamnya terdapat beberapa respon yang bermunculan pada saat kegiatan berlangsung. Setelah kegiatan bimbingan kelompok, diharapkan anggota kelompok lebih dapat memahami secara luas mengenai karakter positif dan dapat meningkatkan karakter positif yang rendah menjadi meningkat. Dari pelaksanaan bimbingan kelompok permasalahan yang sering muncul adalah kurang memahami diri dan tidak peduli dengan orang lain atas apa yang sudah dilakukan, serta sulit dalam berkomunikasi dengan orang lain dan lingkungan.

#### **IV Tahap Pengakhiran**

Fase ini merupakan fase penutup atau fase penutup dalam layanan bimbingan kelompok. Pemimpin kelompok bertanya lagi keputusan apa yang akan mereka buat di masa depan. Kemudian pemimpin kelompok menanyakan masalah lain apa yang mungkin dimiliki siswa yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Kemudian pemimpin kelompok memberikan kepercayaan kepada anggota kelompok untuk menerapkan hal-hal yang didiskusikan. Pemimpin kelompok kemudian menanyakan

rencana ke depan dan anggota kelompok memberikan pesan dan kesannya setelah mengikuti kegiatan dan meminta waktu untuk melakukan kegiatan selanjutnya.

Pemimpin : Sebelum berakhirnya kegiatan kita pada hari ini, ibu akan kembali bertanya apa itu karakter positif?

Siswa 3 : Karakter positif adalah Karakter positif menjadi tolak ukur dalam berperilaku yang baik

Siswa 5 : Karakter positif adalah itu hal yang sudah melekat pada setiap diri individu meliputi identitas, watak, sifat, dan perilaku

Pemimpin : Iya. Jawaban nya singkat dan sudah benar berarti sudah paham ya. Apa masih ada lagi yang ingin ditanyakan ?

Anggota : Enggak ada lagi bu ( Seluruh anggota)

Pemimpin : Baik kalau sudah tidak ada yang bertanya , dikesempatan berikutnya kita bahas lagi ya. Ibu ingin kalian merubah setiap permasalahan yang terjadi pada setiap individu kalian masing –masing , ibu yakin pelan – pelan kalian pasti bisa meningkatkan karakter positif kalian yang masih rendah.

Siswa : Iya bu ( seluruh anggota)

Pemimpin : Ibu mau bertanya, karena kita suda diakhir kegiatan, bagaimana pesan dan kesan serta harapan kalian semua selama kegiatan berlangsung?

- Siswa 2 : Senang bu, bisa tau karakter positif
- Siswa 1 : Dapat wawasan baru bu terus bisa saling cerita masalah yang dirasain.
- Siswa 4 : Kesannya kan bu, seru ada kegiatan bimbingan kelompok gini.
- Pemimpin : Alhamdulillah. Pada hari ini kita sudah membahas bersama sama materi hari ini ya. Kesan ibu senang karena bisa saling kenal semua nya serta bersyukur dan berterima kasih karena kalian sudah mau ikut dan memberikan respon yang bisa kita diskusikan secara bersama – sama. Minggu depan kita akan kembali membahas peningkatan karakter positif kalian yang masih rendah, ibu harap karakter positif kalian sudah mulai meningkat. Baiklah kegiatan hari ini kita akhiri dengan mengucapkan Alhamdulillah. Ibu akhiri.  
Assalamualaikum
- Siswa : Waalaikumsallam ( Seluruh anggota )

### **c. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan terhadap proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menganalisis keaktifan siswa dalam mengikuti layanan dalam kegiatan bimbingan kelompok. Observasi dilaksanakan selama proses pemberian layanan berlangsung dibantu oleh guru BK. Dengan mengamati sejauh mana tindakan layanan BKP memberikan perubahan pada karakter siswa yang masih rendah.

Pada awal kegiatan siswa terlihat bingung mengapa hanya mereka saja yang ada di ruangan BK. Ketika selesai perkenalan dan di berikan penjelasan tahapan pada layanan BK dan alur pelaksanaannya, siswa terlihat cukup mengerti dengan tujuan dan bagaimana layanan ini akan dilakukan. Namun memang terlihat bahwa siswa-siswa ini mengalami permasalahan dengan karakter positif nya yang masih rendah.

Pada tahap kegiatan guru BK mengajak siswa membahas terkait karakter positif. Pada tahap kegiatan terlihat siswa sangat antusias dan semangat. Mereka sudah mulai mendapatkan gambaran bagaimana karakter positif itu.

#### **d. Refleksi**

Setelah melakukan observasi, dilakukan kegiatan refleksi terhadap proses pemberian layanan. Refleksi dilakukan dengan menilai pemahaman siswa selama tindakan dilaksanakan yaitu siswa sudah terlihat mampu melakukan perubahan tentang bagaimana karakter positif yang masih rendah.

## **2. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Karakter Positif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022.**

### **(Pertemuan kedua)**

Hari/ Tanggal : Senin/ 18 April 2022

Tempat : Ruang BK

Waktu : 1 X 30 Menit

Jumlah Siswa : 8 Orang

Langkah pelaksanaan:

#### **a. Perencanaan**

Setelah selesai dilakukan layanan BKP yang pertama, kemudian dipersiapkan pelaksanaan layanan BKP yang kedua. Pertama, mengatur pertemuan dengan peserta layanan untuk melaksanakan kegiatan BKP, adapun tanggal yang disepakati dengan peserta adalah 18 April 2022. Kemudian dilanjutkan dengan menyusun RPL dengan topik tugas “ Cara Meningkatkan Karakter Positif yang rendah ”. Selanjutnya mempersiapkan kegiatan layanan dengan mempersiapkan daftar hadir, topik pembahasan yang digunakan. Adapun pelaksanaan layanan ini dilaksanakan pada tanggal 18 April 2022 melalui prosedur sebagai berikut:

#### **b. Pelaksanaan**

Setelah tahap perencanaan disusun maka selanjutnya adalah rencana pelaksanaan layanan yang telah direncanakan. Pelaksanaan layanan BKP pada penelitian ini menggunakan norma dan aturan BKP seperti umumnya, terdiri dari empat tahapan . Berikut ini adalah gambaran pelaksanaan layanan BKP pada pertemuan kedua:

##### **1. Tahap Pembentukan**

Pada tahap pembentukan pertemuan kedua ini peneliti mengucapkan salam kepada anggota kelompok dan mempersilahkan mereka untuk berdoa, kemudian peneliti mengecek kehadiran anggota kelompok, dan peneliti mengucapkan terima kasih kepada anggota

kelompok yang telah kembali mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dan menyambut baik mereka.

Pemimpin : Assalamualaikum ananda semuanya...

Siswa :Walaikumsalam bu (Semua anggota kelompok menjawab).

Pemimpin : Baiklah ananda semuanya hadirkan ?

Siswa : Hadir bu ( Semua anggota menjawab).

Pemimpin : Wah Alhamdulillah semua hadir, terimakasih kepada ananda sekalian yang sudah mau mengikuti kegiatan hari ini. Semangat sekali hari ini ya. Bagaimana kabar kalian semua? Sehatkan ?

Siswa : iya bu. Alhamdulillah kami semua sehat bu, Ibu sendiri gimana kabarnya? (Semua anggota kelompok menjawab).

Pemimpin : Syukur Alhamdulillah semua sehat, ibu Alhamdulillah sehat juga. Sudah lama ya tidak berjumpa kita. Masih ingat dengan pertemuan kita sebelumnya kan?

Siswa : Masih dong bu.

## **II. Tahap Peralihan**

Tahap peralihan adalah tahap dimana peneliti menanyakan kembali mengenai bimbingan kelompok serta memberikan kesempatan anggota kelompok untuk menanyakan kembali mengenai materi yang sudah dibahas. Kemudian pemimpin kelompok menanyakan kembali tentang kesiapan anggota kelompok untuk memasuki ketahap selanjutnya.

Pemimpin : Baiklah kita akan melanjutkan kegiatan yang kedua pada hari ini, apa ada yang ingin ditanyakan mengenai materi dan pembahasan pada pertemuan sebelumnya?

Siswa : Engga ada bu ( Seluruh anggota)

Pemimpin : Baiklah semua nya, apa ananda sudah siap untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya?

Siswa : Siap bu ( Seluruh anggota)

### **III. Tahap Kegiatan**

Tahap kegiatan di pertemuan kedua peneliti menanyakan masalah-masalah yang dialami anggota dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat agar lebih baik dalam berinteraksi. Kemudian masing-masing anggota kelompok mencari solusi untuk memecahkan suatu masalah, dan anggota kelompok diharuskan untuk mengungkapkan masalah-masalah yang saat ini sedang dialaminya.

Pemimpin : Baiklah anak-anak setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok di minggu lalu alhamdulillah ibu mendengar dari guru BK bahwa kalian sudah menunjukkan perubahan dan mulai ada peningkatan apakah itu benar? apakah ananda semua masih merasa sudah meningkatkan karakter positif ananda yang masih rendah?

Siswa 3 : Heheh iya bu. Ibu tau hari ini saya sudah tidak terlambat bu saya datang lebih awal dimana teman saya belum ada yang datang hahahahahaha

Pemimpin : Bagus, yang lain bagaimana?

Siswa 2 : Ternyata benar iya bu yang ibu bilang kalo jujur itu indah, tadi bu saya mengingatkan ibu dikelas tentang tugas karena ibu itu lupa jadi ibu itu sekarang jadi baik sekali sama saya bu, saya senang sekali.

Pemimpin : Wah good

Siswa 4 : Ibu ternyata benar iya dengan shalat hidup jadi tenang dan kemarin bu karena saya rajin shalat jadi guru tidak memandang saya sebelah mata lagi bu, malah saya disuruh adzan setiap waktu dzuhur bu.

Pemimpin : Alhamdulillah ibu ikut senang

Siswa 1 : Ibu ternyata adat di suku lain itu bagus juga iya bu, saya sadar sekarang kalo saling bertoleransi itu indah.

Pemimpin : Benar kan yang ibu katakan.

Siswa 5 : Ibu saya kemarin dapat nilai ulangan matematika 100. Ternyata benar yang ibu bilang iya kalo belajar sungguh-sungguh juga hasilnya tak terduga, makasih iya bu.

Pemimpin : Sama-sama itu bukan karena ibu tapi itu itu karena kalian semua yang mau merubahnya.

Siswa 7 : Ibu saya sdah bisa mandiri lo saya sudah mengerjakan tugas sendiri tidak minta keteman lagi.

Pemimpin : Wah bagus sekali

Siswa 8 : Ibu sekarang guru tidak pernah marahin saya lagi bu karen saya selalu mengerjakan yang diperintahkan.

Pemimpin : Bagus, mantab

Siswa 6 : Ibu saya sekarang jadi anak kesayangan guru lo karena sekarang katanya saya lebih sopan terhadap guru dan tidak seperti biasanya.

Pemimpin : Wah ibu senang sekali ananda sudah mulai memahami tentang karakter positif dan alhamdulillah karakter positif dan ananda sudah mulai meningkat. Jadi ananda sekalian karakter positif itu sangat penting bagi kita semua agar dalam kehidupan kita dapat berjalan lebih efektif dan berfikir dalam melakukan sesuatu karena diri kita paham apa yang ingin kita lakukan dan juga tahu bagaimana respon orang lain terhadap perilaku kita agar kita dapat dihargai di lingkungan bukan hanya di sekolah tapi juga

diluar sekolah serta dalam menghadapi masalah yang ada yakin dapat mengatasinya lebih tenang.

Nah cara meningkatkan karakter positif yaitu dengan memahami diri sendiri dan orang lain membuat pola fikir serta melakukan hal-hal yang positif. Dengan melihat setiap yang dilakukan itu bermanfaat atau tidak atau bahkan malah merugikan diri yang bukan bagi diri sendiri saja tetapi juga bagi diri orang lain. Serta kita dapat membangun rasa empati dan menanamkan di dalam diri bahwa semua manusia adalah makhluk sosial yang memiliki perasaan dan membutuhkan orang lain.

Siswa : Iya bu ( Semua anggota)

Pemimpin : Bagus. Kalau semua sudah merasa paham, apa ada masalah lagi yang terkait materi kita dipertemuan sebelumnya dan sekarang?

Siswa 3 : Tidak ada bu

Siswa 5 : Makasih banyak iya bu

Siswa 7 : Tidak ada bu

Siswa 6 : tidak ada lagi bu

Siswa : Tidak ada bu ( semua anggota)

#### IV. Tahap Pengakhiran

Tahap pengakhiran atau tahap penutupan dalam kegiatan bimbingan kelompok, pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera berakhir, kemudian pemimpin kelompok menyimpulkan materi yang telah disajikan.

Pemimpin : Kegiatan kita akan berakhir hari ini , jika ada yang ingin disampaikan kakak persilahkan ya.

Siswa : Engga ada bu ( Semua anggota)

Pemimpin : Alhamdulillah kita sudah membahas semua nya ya. Maka ibu akan menyimpulkan kegiatan kita ini, bahwa kita sebagai individu yang memiliki perasaan, dan kemampuan yang semua itu merupakan keseluruhan dari semua individu dan kita harus dapat mengendalikan semua nya dan menerimanya dengan positif, maka dengan kalian mengikuti bimbingan kelompok ini, ibu berharap kalian semua sudah dapat meningkatkan karakter positif yang masih rendah menjadi meningkat.

Siswa : Iya bu, kami paham ( Semua anggota)

Pemimpin : Baiklah, ibu akhiri pertemuan kita sampai disini. Sampai jumpa di lain kesempatan ya. Assalamualaikum wr. wb

Anggota : Waalaikumsalam wr. wb.

### **c. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan terhadap proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menganalisis keaktifan siswa dalam mengikuti layanan dan sikap siswa dalam kegiatan bimbingan kelompok. Observasi dilaksanakan selama proses pemberian layanan berlangsung dibantu oleh guru BK. Dengan mengamati sejauh mana tindakan layanan BKP memberikan perubahan perilaku siswa. Pada tahap kegiatan pemimpin kelompok mengajak siswa untuk menganalisis permasalahan yang sedang terjadi. Hal ini dilakukan guna melihat perubahan peningkatan karakter positif siswa. Pada pertemuan kedua karakter positif siswa sudah menunjukkan perubahan yang signifikan.

### **d. Tahap Refleksi**

Setelah melakukan observasi, dilakukan kegiatan refleksi terhadap proses pemberian layanan. Refleksi dilakukan dengan menilai pemahaman siswa selama tindakan dilaksanakan apakah siswa sudah mampu meningkatkan karakter positif yang rendah atau tidak. Dan berdasarkan pemahaman siswa selama tindakan dilaksanakan siswa sudah mampu meningkatkan karakter positif nya.

## **3. Peningkatan Karakter Positif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022**

Data peningkatan karakter positif siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022 diukur menggunakan dua penilaian non-

test. Pertama, observasi dimana peneliti melakukan observasi terhadap siswa selama proses pelayanan pertama dan kedua BKP. Evaluasi kedua adalah wawancara dimana wawancara dilakukan dengan siswa BKP dan juga dengan guru BK, yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan pelayanan BKP. Untuk melihat data peningkatan karakter positif siswa Kelas VIII disajikan pada Tabel berikut :

**Tabel 4.6**  
**Tabel Peningkatan Karakter Positif Siswa kelas VIII**

No	Sebelum Perlakuan	Layanan BKP Pertama	Layanan BKP Kedua
<b>Religius</b>			
1	Sebelum di terapkan layanan BKP ini siswa cenderung mengabaikan kewajibannya terutama dalam beribadah Siswa masih malas ketika di haruskan untuk melaksanakan ibadah terutama jadwal shalat yang ada di sekolah.	Setelah dilaksanakan layanan BKP pertama pola fikir siswa sedikit berubah dan semua siswa mau merubah mindset mereka sebab beribadah adalah kewajiban yang harus di jalankan karena niat dari hati sendiri bukan paksaan dari pihak mana pun.	Setelah layanan BKP kedua di laksanakan siswa sudah mulai rnelaksanakan ibadah dengan tidak adanya keterpaksaan dari pihak lain terutama yang di jadwalkan di sekolah.
<b>Jujur</b>			
2	Sebelum siswa mengikuti layanan BKP siswa cenderung tidak jujur terhadap guru. Terutama ketika ditanya tugas atau PR yang sudah di berikan oleh guru.	Setelah layanan BKP pertama dilakukan siswa mulai menyadari bahwa ketidak jujuran itu adalah perbuatan yang salah dan yang tidak seharusnya dilakukan terutama terhadap	Setelah layanan BKP kedua siswa sudah mulai jujur terhadap guru. Apalagi perihal tentang tugas yang diberikan guru dan bahkan siswa yang sering mengingatkan kepada guru

		guru	ketika guru tersebut lupa tentang tugas yang sudah diberikan.
<b>Toleransi</b>			
3	Sebelum adanya layanan BKP siswa cenderung tidak toleransi terhadap suku. Siswa suka membedakan suku yang berbeda antara teman yang satu dengan yang lainnya.	Setelah dilakukan layanan BKP pertama siswa mulai memahami pentingnya bertoleransi baik dengan suku yang sama atau bahkan yang berbeda dengan kita.	Setelah layanan BKP kedua di laksanakan siswa sudah saling bertoleransi terhadap suku yang satu dengan yang lainnya, bahkan siswa sudah saling berinteraksi dan saling melengkapi terhadap suku yang berbeda.
<b>Disiplin</b>			
4	Sebelum di terapkan layanan BKP ini siswa cenderung belum disiplin, siswa masih sering datang terlambat ke sekolah.	Setelah dilakukan layanan BKP pertama siswa sudah mulai memahami tentang pentingnya kedisiplinan .	Setelah layanan BKP kedua di laksanakan siswa sudah tidak terlambat lagi untuk datang ke sekolah
<b>Mandiri</b>			
5	Sebelum adanya layanan BKP ini siswa masih sering meminta tugas kepada teman .	Setelah mengikuti layanan BKP pertama siswa sudah mulai paham tentang kemandirian.	Setelah layanan BKP kedua di lakukan siswa sudah mampu untuk mengerjakan tugas dengan kemampuan yang dimiliki sendiri dengan tidak ketergantungan terhadap teman.
<b>Kerja Keras</b>			
6	Sebelum siswa mengikuti layanan BKP siswa	Setelah dilakukan layanan BKP pertama siswa mulai	Setelah dilaksanakan layanan BKP kedua siswa

	cenderung tidak pernah berniat untuk sekolah serta tidak pernah berusaha untuk mendapatkan nilai yang baik ketika belajar.	memahami tentang makna kerja keras dalam kehidupann terutama di sekolah.	yakin dapat mengatasi masalah yang dialami dan mulai rajin belajar dan berusaha untuk mendapatkan nilai yang baik di sekolah. Dan bahkan mendapat nilai 100 dalam belajar.
<b>Tanggung Jawab</b>			
7	Sebelum adanya layanan BKP siswa cenderung kurang bertanggung jawab terutama sebagai ketua kelas siswa tidak bertanggung jawab atas tugas telah yang diberikan.	Setelah mengikuti layanan BKP pertama siswa sudah memahami tentang kewajiban dan tanggung jawab yang sudah diberikan itu wajib dilaksanakan.	Setelah layanan BKP kedua dilaksanakan siswa yakin dapat mengatasi masalah yang dialaminya dan mulai sudah sadar tentang tugasnya sebagai ketua kelas terutama terhadap tugas yang sudah diberikan.
<b>Kesopanan</b>			
8	Sebelum di terapkan layanan BKP siswa cenderung tidak sopan terhadap guru terutama dalam proses belajar mengajar	Setelah dilakukan layanan BKP yang pertama siswa sudah memahami tentang arti pentingnya sopan santun.	Setelah dilaksanakan layanan BKP yang kedua siswa sudah sopan dan satun terhadap guru baik dalam proses belajar mengajar baik di lingkungan sekolah maupun diluar di lingkungan sekolah.

#### **4. Hasil Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Karakter Positif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar**

Pelaksanaan layanan BKP untuk meningkatkan karakter positif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar dilakukan sesuai dengan tahapan yang seharusnya, adapun deskripsi dari setiap tahapan sudah dideskripsikan pada sub bab sebelumnya. Peneliti melakukan observasi pada tiap tahapan pelaksanaan layanan BKP. Kegiatan observasi dilakukan terhadap proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menganalisis keaktifan siswa dalam mengikuti layanan dan meningkatkan karakter positif siswa dalam kegiatan bimbingan kelompok. Observasi dilaksanakan selama proses pemberian layanan berlangsung dibantu oleh guru BK. Dengan mengamati sejauh mana tindakan layanan BKP memberikan informasi dalam meningkatkan karakter positif siswa.

Penerapan layanan yang pertama dilakukan pada hari Senin/ 11 April 2022 dengan tema karakter positif dan menjelaskan apa itu karakter positif, faktor-faktor yang memengaruhi karakter positif, aspek-aspek yang terdapat di dalam karakter positif dan cara meningkatkan karakter positif yang masih rendah menjadi meningkat secara sederhana kepada siswa kelas VIII. Kemudian pada penerapan layanan yang kedua dilakukan pada Senin/ 18 April 2022 dengan topik

tema yang sama yaitu karakter positif namun sub tema pembahasan terkait cara meningkatkan karakter positif.

Sebelum diterapkannya layanan BKP siswa belum memahami apa itu karakter positif dan terlihat karakter positif siswa masih rendah seperti siswa masih bersikap kurang sopan santun terhadap guru, tidak jujur terhadap guru, kurang toleransi terhadap suku yang berbeda, tidak mau menjalankan ibadah, kurang bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan, kurang disiplin, tidak mau kerja keras, kurang mandiri suka bergantung terhadap teman. Hal ini disebabkan karena siswa kurang dalam memahami diri sendiri dan kurangnya rasa empati terhadap orang lain serta kurangnya pengetahuan tentang bagaimana karakter positif itu sendiri dan dalam melakukan sesuatu hal tidak memikirkan dampak yang terjadi yang bukan hanya merugikan diri sendiri tetapi juga bagi diri orang lain.

Namun setelah di terapkannya layanan BKP pertama siswa sudah mulai memahami apa itu karakter positif dan siswa berusaha meningkatkan karakter positif yang masih rendah. Setelah di terapkannya layanan BKP yang kedua dan seiring berjalannya layanan BKP siswa yang awalnya memiliki karakter positif yang rendah menjadi meningkat mereka sudah mulai sopan santun terhadap guru, jujur, toleransi terhadap suku yang berbeda, mulai rajin beribadah, bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan, disiplin, kerja keras, mandiri dan tidak suka bergantung terhadap teman. Dalam

proses penerapan layanan BKP terdapat beberapa hambatan yang terjadi selama proses tindakan layanan berlangsung namun dapat diatasi dengan baik, seperti yang diketahui pada saat ini masih ditengah terjadi pandemi Covid-19 maka masih ada beberapa siswa yang masih menggunakan masker sehingga suara siswa terkadang tidak terdengar jelas, namun hal ini dapat diatasi dengan meminta siswa untuk membesar volume suaranya yang lebih kuat dari sebelumnya.

Peneliti tidak hanya melakukan observasi dan penerapan layanan bimbingan kelompok saja. Wawancara dengan siswa juga dilakukan guna memperdalam analisis dalam penelitian ini. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa terkait masalah karakter positif yang rendah . Berikut rincian hasil wawancara pada setiap siswa.

- ❖ Siswa pertama dengan inisial FH mengatakan bahwa : “ *Saya awalnya memang tidak tahu apa yang saya lakukan ini termasuk karakter positif yang rendah, sehingga saya tetap tidak bertoleransi terutama terhadap suku yang berbeda dengan saya dan suka membeda bedakan suku saya dengan dengan teman saya karena saya merasa anaeh dengan suku suku yang berbeda ini baik dari cara berbicara, yang dialkukan dan masih banyak lagi. Tetapi setelah mendapat bimbingan ini saya sadar tentang pentingnya bertoleransi baik terhadap suku yang sama atau bahkan yang berbeda ”*. Jadi, siswa dengan inisial DM sudah mulai saling bertoleransi terhadap suku yang berbeda antara dirinya dengan

temannya setelah mendapat layanan bimbingan kelompok tentang meningkatkan karakter positif.

- ❖ Kemudian siswa dengan inisial DM mengatakan bahwa : “ *Saya awalnya sering berbohong dan tidak jujur terhadap tugas yang diberikan guru karena saya tidak paham dan tidak mengerti apa isi tugasnya, dan ibu itu tidak pernah menjelaskan dengan baik maka dari itu saya terus berbohong dan tidak jujur. Namun sekarang sadar jujur itu sangat penting karena dengan kejujuran semua orang akan percaya terhadap kita, namun jika kita terbiasa tidak jujur dan selalu berbohong maka orang tidak akan pernah percaya lagi dengan kita*”. Jadi, siswa dengan inisial FH sudah mulai jujur tentang masalah tugas dan bahkan si FH yang mengingat guru tentang tugas setelah mendapat layanan bimbingan kelompok tentang meningkatkan karakter positif.
- ❖ Lalu siswa ketiga dengan inisial SND mengatakan bahwa : “ *Saya senang bisa mengikuti layanan BKP ini karena dengan mengikuti layanan ini saya bisa meningkatkan karakter positif saya yang masih rendah dan menjadi siswa yang disiplin dan saya tidak pernah datang terlambat lagi ke sekolah*”. Jadi siswa dengan inisial SD karakter positifnya sudah mulai meningkat dan sudah menjadi siswa yang disiplin setelah mengikuti layanan BKP dari peneliti.
- ❖ Siswa keempat dengan inisial IRD mengatakan bahwa : “ *saya masih sering meninggalkan shalat karena saya belum dapat*

*hidayah, tetapi setelah mengikuti kegiatan ini saya merasa sangat senang karena saya menyadari bahwa yang saya lakukan ini tidak mencerminkan karakter yang positif yang masih rendah, dan juga penting nya untuk menjalankan kewajiban yang sudah diperintahkan".* Jadi siswa dengan inisial IRD karakter positifnya yang masih rendah alhasil sudah mulai meningkat serta memahami tentang arti penting nya menjalankan ibadah yang sudah diperintahkan setelah melaksanakan layanan BKP tentang meningkatkan karakter positif

- ❖ *Selanjutnya siswa kelima dengan inisial IHP mengatakan bahwa: "Sebelum mengikuti layanan BKP ini saya merasa sekolah itu iya hanya sekolah saja tidak penting mendapatkan nilai yang baik toh bagi saya sekolah uda pergi dan waktu nya pulang pulang. Akan tetapi sekarang saya sadar hal yang saya lakukan adalah salah mulai dari sekarang saya akan berusaha belajar disekolah dengan baik".* Jadi siswa dengan inisial ANS menyadari bahwa karakter positif yang dia miliki masih rendah setelah mengikuti kegiatan BKP tentang meningkatkan karakter positif.
- ❖ *Kemudian siswa keenam dengan inisial ANS mengatakan bahwa : "Saya awalnya tidak sopan terhadap guru terutama dalam pelaksanaan belajar mengajar. Karena saya tidak suka dengan ibu itu selalu saya yang dimarahi di kelas namun sekarang saya sudah sadar bahwa sopan santun itu penting terutama terhadap orang*

*yang lebih tua dan mulai saat ini saya akan terus sopan santun bahkan bukan hanya dengan orang yang lebih tua saja tetapi juga dengan yang sebaya bahkan dengan yang lebih muda*". Jadi, siswa dengan inisial FH sudah mulai sopan terhadap guru terutama dalam pelaksanaan belajar mengajar setelah mendapat layanan bimbingan kelompok tentang meningkatkan karakter positif.

- ❖ Selanjutnya siswa ketujuh dengan inisial SD mengatakan bahwa :  
*"Saya senang bisa mengikuti layanan BKP ini karena dengan mengikuti layanan ini saya bisa meningkatkan karakter positif saya yang masih rendah dan menjadi siswa yang mau kerja keras dengan tidak selalu bergantung dengan teman saya"*. Jadi siswa dengan inisial SD karakter positifnya sudah mulai meningkat dan sudah menjadi siswa yang kerja keras setelah mengikuti layanan BKP dari peneliti.
- ❖ Terakhir siswa kedelapan dengan inisial ASN mengatakan bahwa:  
*"Dengan adanya layanan BKP ini membuat saya sadar yang saya lakukan tidak mencerminkan karakter yang positif, jadi dengan saya mengikuti layanan ini saya mendapat wawasan yang baru dan berguna tentang cara meningkatkan karakter yang positif dan tau tentang pentingnya menjalankan tanggung jawab yang sudah diberikan"*. Jadi siswa dengan inisial ASN menyadari karakter positif yang dia miliki masih rendah sehingga dapat ditingkatkan

setelah mengikuti layanan BKP tentang meningkatkan karakter positif .

Bukan hanya dengan siswa peneliti juga melakukan wawancara singkat dengan guru BK dan Wali Kelas guna menambah data dalam penelitian ini. Guru BK mengatakan bahwa *”Sebenarnya pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah sudah sering dilakukan hanya saja belum optimal, Contohnya seperti layanan bimbingan kelompok. Terkait rendahnya karakter positif siswa sebenarnya semua siswa ini sudah memiliki karakter positif akan tetapi siswa-siswa ini belum paham apa yang siswa-siswa ini lakukan ternyata menunjukkan karakter positif yang masih rendah dan penyebab permasalahan ini sering muncul adalah karena kurangnya memahami diri sendiri dan kurangnya rasa empati terhadap orang lain serta kurangnya pengetahuan tentang karakter positif itu sendiri. Namun untuk menangani hal tersebut kami sudah melakukan layanan informasi bahkan terus namun jika dilihat pelaksanaan layanan informasi ini belum membuahkan hasil yang maksimal. Namun setelah diadakan layanan BKP ini siswa yang sebelumnya karakter positifnya masih rendah sudah terlihat mulai meningkatkan karakter positifnya dari sebelum dilaksanakan layanan BKP ini”*.

Wali Kelas mengatakan bahwa *“Saya sebagai wali kelas juga terlibat dalam program bimbingan konseling. Jika ada*

*permasalahan apapun saya dan guru BK mendiskusikan kelanjutan masalahnya akan dilakukan. Dan yang menjadi masalah siswa saat ini adalah karakter siswa yang masih sangat minim dan rendah Biasanya saya dan guru bimbingan konseling memanggil siswa yang bermasalah, tergantung masalahnya serta saling bekerjasama yaitu mencari penyebab siswa tersebut mengalami masalah.*

### **C. Diskusi Hasil Penelitian**

Penerapan layanan bimbingan kelompok ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan layanan bimbingan kelompok yang seharusnya. Penerapan layanan yang pertama dilakukan pada hari Senin, 11 April 2022 dengan tema karakter positif dan menjelaskan apa itu karakter positif, faktor-faktor yang mempengaruhi karakter positif, Aspek-aspek yang terdapat didalam karakter positif dan cara meningkatkan karakter positif yang rendah menjadi meningkat secara sederhana kepada siswa kelas VIII Kemudian pada penerapanan layanan yang kedua dilakukan pada Senin 18 April 2022 dengan topik tema yang sama yaitu karakter positif namun sub tema pembahasan terkait masalah cara meningkatkan karakter positif.

Sebelum diterapkannya layanan BKP siswa belum memahami apa itu karakter positif dan terlihat karakter positif siswa masih rendah seperti siswa masih bersikap kurang sopan santun terhadap guru, tidak jujur terhadap guru, kurang toleransi terhadap suku yang berbeda, tidak mau menjalankan ibadah, kurang bertanggung jawab atas tugas yang telah

diberikan, kurang disiplin, tidak mau kerja keras, kurang mandiri suka bergantung terhadap teman. Hal ini disebabkan karena siswa kurang dalam memahami diri sendiri dan orang lain. Dan dalam melakukan sesuatu hal tidak mengetahui hal tersebut berdampak atau tidak yang bukan hanya merugikan diri sendiri tetapi juga bagi diri orang lain. Serta kurangnya rasa empati bahwa semua manusia adalah makhluk sosial yang memiliki perasaan dan membutuhkan orang lain.

Namun setelah di terapkannya layanan BKP pertama siswa sudah mulai memahami apa itu karakter positif dan siswa berusaha meningkatkan karakter positif yang masih rendah. Setelah di terapkannya layanan BKP yang kedua dan seiring berjalannya layanan BKP siswa yang awalnya memiliki karakter positif yang rendah menjadi meningkat mereka sudah mulai sopan santun terhadap guru, jujur, toleransi terhadap suku yang berbeda, mulai rajin beribadah, bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan, disiplin, kerja keras, mandiri dan tidak suka bergantung terhadap teman. Dalam proses penerapan layanan BKP terdapat beberapa hambatan yang terjadi selama proses tindakan layanan berlangsung namun dapat diatasi dengan baik, seperti yang diketahui pada saat ini masih ditengah terjadi pandemi Covid-19 maka masih ada beberapa siswa yang masih menggunakan masker sehingga suara siswa terkadang tidak terdengar jelas, namun hal ini dapat diatasi dengan meminta siswa untuk membesar volume suaranya yang lebih kuat dari sebelumnya.

Peneliti tidak hanya melakukan observasi dan penerapan layanan bimbingan kelompok saja. Wawancara dengan siswa juga dilakukan guna memperdalam analisis dalam penelitian ini. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa terkait masalah karakter positif yang rendah . Berikut rincian hasil wawancara pada setiap siswa.

Siswa pertama dengan inisial FH mengatakan bahwa : “ *Saya awalnya memang tidak tahu apa yang saya lakukan ini termasuk karakter positif yang rendah, sehingga saya tetap tidak bertoleransi terutama terhadap suku yang berbeda dengan saya dan suka membeda bedakan suku saya dengan dengan teman saya karena saya merasa anaeh dengan suku suku yang berbeda ini baik dari cara berbicara, yang dialkukan dan masih banyak lagi. Tetapi setelah mendapat bimbingan ini saya sadar tentang pentingnya bertoleransi baik terhadap suku yang sama atau bahkan yang berbeda* ”. Jadi, siswa dengan inisial FH sudah mulai saling bertoleransi terhadap suku yang berbeda antara dirinya dengan temannya setelah mendapat layanan bimbingan kelompok tentang meningkatkan karakter positif.

Kemudian siswa dengan inisial DM mengatakan bahwa : “ *Saya awalnya sering berbohong dan tidak jujur terhadap tugas yang diberikan guru karena saya tidak paham dan tidak mengerti apa isi tugasnya, dan ibu itu tidak pernah menjelaskan dengan baik maka dari itu saya terus berbohong dan tidak jujur. Namun sekarang sadar jujur itu sangat penting karena dengan kejujuran semua orang akan percaya terhadap kita, namun*

*jika kita terbiasa tidak jujur dan selalu berbohong maka orang tidak akan pernah percaya lagi dengan kita*". Jadi, siswa dengan inisial DM sudah mulai jujur tentang masalah tugas dan bahkan si DM yang mengingat guru tentang tugas setelah mendapat layanan bimbingan kelompok tentang meningkatkan karakter positif.

Lalu siswa ketiga dengan inisial SND mengatakan bahwa : *"Saya senang bisa mengikuti layanan BKP ini karena dengan mengikuti layanan ini saya bisa meningkatkan karakter positif saya yang masih rendah dan menjadi siswa yang disiplin dan saya tidak pernah datang terlambat lagi kesekolah."* Jadi siswa dengan inisial SD karakter positifnya sudah mulai meningkat dan sudah menjadi siswa yang disiplin setelah mengikuti layanan BKP dari peneliti.

Siswa keempat dengan inisial IRD mengatakan bahwa : *" Saya masih sering meninggalkan shalat karena saya belum dapat hidayah, tetapi setelah mengikuti kegiatan ini saya merasa sangat senang karena saya menyadari bahwa yang saya lakukan ini tidak mencerminkan karakter yang positif yang masih rendah, dan juga penting nya untuk menjalankan kewajiban yang sudah diperintahkan"*. Jadi siswa dengan inisial IRD karakter positifnya yang masih rendah alhasil sudah mulai meningkat serta memahami tentang arti penting nya menjalankan ibadah yang sudah diperintahkan setelah melaksanakan layanan BKP tentang meningkatkan karakter positif

Selanjutnya siswa kelima dengan inisial IHP mengatakan bahwa: *“Sebelum mengikuti layanan BKP ini saya merasa sekolah itu iya hanya sekolah saja tidak penting mendapatkan nilai yang baik toh bagi saya sekolah uda pergi dan waktu nya pulang pulang. Akan tetapi sekarang saya sadar hal yang saya lakukan adalah salah mulai dari sekarang saya akan berusaha belajar disekolah dengan baik”*. Jadi siswa dengan inisial ANS menyadari bahwa karakter positif yang dia miliki masih rendah setelah mengikuti kegiatan BKP tentang meningkatkan karakter positif.

Kemudian siswa keenam dengan inisial ANS mengatakan bahwa : *“Saya awalnya tidak sopan terhadap guru terutama dalam pelaksanaan belajar mengajar. Karena saya tidak suka dengan ibu itu selalu saya yang dimarahi di kelas. Namun sekarang saya sudah sadar bahwa sopan santun itu penting terutama terhadap orang yang lebih tua dan mulai saat ini saya akan terus sopan santun bahkan bukan hanya dengan orang yang lebih tua saja tetapi juga dengan yang sebaya bahkan dengan yang lebih muda”*. Jadi, siswa dengan inisial FH sudah mulai sopan terhadap guru terutama dalam pelaksanaan belajar mengajar setelah mendapat layanan bimbingan kelompok tentang meningkatkan karakter positif.

Selanjutnya siswa ketujuh dengan inisial SD mengatakan bahwa : *”Saya senang bisa mengikuti layanan BKP ini karena dengan mengikuti layanan ini saya bisa meningkatkan karakter positif saya yang masih rendah dan menjadi siswa yang mau kerja keras dengan tidak selalu bergantung dengan teman saya”*. Jadi siswa dengan inisial SD karakter

positifnya sudah mulai meningkat dan sudah menjadi siswa yang kerja keras setelah mengikuti layanan BKP dari peneliti.

Terakhir siswa kedelapan dengan inisial ASN "*Dengan adanya layanan BKP ini membuat saya sadar yang saya lakukan tidak mencerminkan karakter yang positif, jadi dengan saya mengikuti layanan ini saya mendapat wawasan yang baru dan berguna tentang cara meningkatkan karakter yang positif dan tau tentang pentingnya menjalankan tanggung jawab yang sudah diberikan*". Jadi siswa dengan inisial ASN menyadari karakter positif yang dia miliki masih rendah sehingga dapat ditingkatkan setelah mengikuti layanan BKP tentang meningkatkan karakter positif .

Bukan saja dengan siswa peneliti juga melakukan wawancara singkat dengan guru BK dan Wali Kelas guna menambah data dalam penelitian ini. Guru BK mengatakan bahwa "*Sebenarnya pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah sudah sering dilakukan, seperti layanan bimbingan kelompok juga sudah sering di lakukan hanya saja belum optimal, Masalah terbesar yang dihadapi di sekolah adalah mengenai karakter siswa-siswa yang masih rendah dimana sebenarnya semua siswa ini sudah memiliki karakter positif akan tetapi siswa-siswa ini belum paham apa yang siswa-siswa ini lakukan ternyata menunjukkan karakter positif yang masih rendah dan penyebab permasalahan ini sering muncul adalah karena kurangnya memahami diri sendiri dan kurangnya rasa empati terhadap orang lain serta kurangnya pengetahuan tentang*

*karakter positif itu sendiri. Namun untuk menangani hal tersebut kami sudah melakukan layanan informasi dengan memberikan materi tentang pentingnya karakter generasi muda, secara terus menerus setiap bulan namun jika dilihat pelaksanaan layanan informasi ini belum membuahkan hasil yang maksimal. Namun setelah diadakan layanan BKP ini siswa yang sebelumnya karakter positifnya masih rendah sudah terlihat mulai meningkatkan karakter positifnya dari sebelum dilaksanakan layanan BKP ini”.*

Wali Kelas mengatakan bahwa “*Saya sebagai wali kelas juga terlibat dalam program bimbingan konseling. Jika ada permasalahan apapun saya dan guru BK mendiskusikan kelanjutan masalahnya akan dilakukan. Dan yang menjadi masalah siswa saat ini adalah karakter siswa yang masih sangat minim dan rendah Biasanya saya dan guru bimbingan konseling memanggil siswa yang bermasalah, tergantung masalahnya serta saling bekerjasama yaitu mencari penyebab siswa tersebut mengalami masalah.*

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Sebagai manusia biasa peneliti tidak terlepas dari kekhilafan dan kesalahan yang berakibat dari keterbatasan berbagai faktor yang ada pada peneliti; kendala-kendala yang dihadapi sejak dari perbuatan, penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moril maupun materi dari awal proses pembuatan skripsi, pelaksanaan penelitian sehingga pengolahan data.

Terbatasnya waktu untuk melakukan riset lebih lanjut pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022. Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan wawasan penulisan dalam melakukan wawancara secara baik, dan juga kemampuan melakukan observasi dengan lebih mendetail, yang merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari, oleh karena itu dengan tangan terbuka, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan dimasa mendatang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Bandar mengenai Penerapan layanan Bimbingan Kelompok kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar untuk meningkatkan karakter positif siswa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan satu siklus dengan dua kali pertemuan berjalan dengan baik dan lancar.

Setelah diterapkan pertemuan pertama layanan BKP siswa sudah mulai mengetahui apa itu karakter positif dan berfikir untuk merubah karakter positif yang masih rendah menjadi meningkat.

Setelah diterapkan layanan BKP kedua siswa yang awalnya memiliki karakter positif yang masih rendah menjadi meningkat, terlihat perubahannya seperti: siswa sudah mulai sopan santun terhadap guru, jujur, toleransi terhadap suku yang berbeda, saling menghargai sesama teman, bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan, disiplin, kerja keras, mandiri dan tidak suka bergantung terhadap teman.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok yang diterapkan di kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar dapat membantu meningkatkan karakter positif siswa.

#### **B. Saran**

1. Bagi guru bimbingan konseling jika sudah efektif dalam memberikan layanan kepada siswa maka di harapkan untuk lebih meningkatkan

pelayanan bimbingan dan konseling terutama dalam hal mendekatkan bimbingan konseling dengan siswa agar proses konseling berjalan dengan optimal.

2. Bagi siswa di harapkan agar mampu mendukung adanya bimbingan konseling di sekolah dan siswa yang masih memiliki karakter positif yang rendah agar dapat berubah dan meningkat.
3. Bagi sekolah di harapkan dapat mendukung guru bimbingan konseling dalam pengembangan lanjutan layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling lainnya dalam rangka pembinaan diri pribadi dan peningkatan karakter positif siswa di sekolah.
4. Bagi peneliti lain, disarankan agar menggunakan metode yang berbeda dan lebih intensif dalam penelitiannya agar mendapatkan cara penyelesaian masalah yang lebih bervariasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini Aat, Wawan Kurniawan. 2017. *Pendidikan Karakter*. Jawa Barat: LovRinz Publishing.
- Asdiqoh, Siti. 2010. *Implementasi Pendidikan Karakter pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri Boyolali*. Salatiga: LP2MIAIN Salatiga.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Damayanti, Nidya. 2012. *Buku Pintar Panduan Bimbingan dan Konseling . .* Yogyakarta: Araska.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT remaja Rosdakarya.
- Dudung, Hamdun. 2017. *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Depdikbud.
- Gunawan, Heru. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Namora, Hasnida LL. 2016. *Konseling Kelompok*. Jakarta: Kencana.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005. *Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Prayitno, dkk. 2011. *Model Pendidikan Karakter* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Research de Development* . Bandung : Alfabeta.
- Tohirin. 2017. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* . Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* . Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Yudrika Nura , Wanty Khaira. 2019. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 86-110.

Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

## Lampiran 1 Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok

### Pertemuan Pertama



## Pertemuan kedua



**Dokumentasi bersama Kepala Sekolah**



**Dokumentasi Bersama Guru Bimbingan Konseling**



## **Lampiran 2**

### **RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING FORMAT KELOMPOK**

#### **I. IDENTITAS RPL**

- A. Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Bandar
- B. Tahun Ajaran : 2021/2022 Semester Genap
- C. Sasaran Pelayanan : Siswa Kelas VIII
- D. Pelaksana : Septina Rikasari
- E. Pihak Terkait : Siswa

#### **II. WAKTU DAN TEMPAT**

- A. Tanggal : 11 April 2022
- B. Jam Pelayanan : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu (JP) : 1 x 30 menit
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Bimbingan Konseling

#### **III. MATERI LAYANAN**

- A. Tema/Subtema :
  - 1. Tema : Karakter Positif
  - 2. Subtema : Pengertian karakter positif, faktor-faktor yang menyebabkan karakter positif, dan aspek-aspek yang ada di dalam karakter positif.
- B. Sumber Mater : Internet dan buku

#### **IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN**

- A. Pengembangan KES : Agar siswa memahami karakter positif

B. Penanganan KES-T : Untuk meningkatkan karakter positif siswa

## **V. METODE DAN TEKNIK**

A. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok

B. Kegiatan Pendukung : -

## **VI. SARANA**

A. Media : Print out materi

B. Perlengkapan : Laptop

## **VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PELAYANAN**

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES :

1. Acuan ( A ) : Perlunya siswa memahami apa itu karakter positif
2. Kompetensi ( K ) : Kemampuan siswa untuk meningkatkan karakter positifnya
3. Usaha ( U ) : Siswa mampu meningkatkan karakter positifnya
4. Rasa ( R ) : Perasaan memiliki karakter positif

B. Sungguh-sungguh ( S ) : Bersungguh-sungguh dalam meningkatkan karakter positif

C. KES-T, yaitu terhindarkannya kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu, dalam hal :

1. Siswa dapat meningkatkan karakter positifnya yang masih rendah
2. Siswa menjadi memiliki karakter positif

#### D. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam berlatih dan mempraktikkan bagaimana menyusun jadwal dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan produktif.

### **VIII. LANGKAH KEGIATAN**

#### **A. LANGKAH PEMBENTUKAN**

1. Mengucapkan salam
2. Mengucapkan terimakasih kepada siswa
3. Berdoa
4. Menanyakan kepada siswa ada yang sudah tahu atau bahkan ada yang sudah pernah melaksanakan layanan bimbingan kelompok, serta menjelaskan apa itu pengertian bimbingan kelompok, tujuan layanan bimbingan kelompok serta asas-asas yang ada di dalam bimbingan kelompok dan mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
5. Perkenalan diri
6. Memberitahu tema yang akan di bahas

#### **B. LANGKAH PERALIHAN**

1. Menanyakan kepada siswa apa sudah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan

### **C. LANGKAH KEGIATAN DAN PENGAKHIRAN**

Materi kegiatan yang mendapat penekanan atau penegasan dalam langkah pembinaan melalui pengisian dan pembahasan materi tersebut:

1. Siswa dijelaskan pengertian karakter positif, faktor-faktor yang mempengaruhi karakter positif dan aspek-aspek di dalam karakter positif.
2. Siswa diajak untuk merefleksikan karakter positif
3. Siswa dipersilahkan mengemukakan karakter positif yang masih rendah
4. Membahas secara mendalam seluruh tanggapan siswa.
5. Siswa diajak membuat komitmen dalam hal meningkatkan karakter positif

### **D. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT**

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. Berfikir: Siswa berpikir mengenai karakter positif .(Unsur A).
- b. Merasa: Perasaan mereka tentang meningkatkan karakter positif.  
(Unsur R).
- c. Bersikap: Sikap mereka dalam meningkatkan karakter positif(Unsur K dan U).
- d. Bertindak: Bagaimana siswa bertindak dalam meningkatkan karakter positif. (Unsur K dan U).
- e. Bertanggung Jawab: Bagaimana siswa mampu meningkatkan karakter positif (Unsur S).

## 2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/ pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan dengan dinamika BMB3.

## 3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Purwosari, 11 April 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Pelaksana,



Sabardi, S.Pd  
NIP : 1969083019198011001

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Septina Rikasari", written over a horizontal line.

Septina Rikasari  
NPM : 1802080028

## **Materi Layanan**

### **PENGERTIAN KARAKTER**

Karakter adalah hal yang dimiliki setiap masing – masing individu yang berkaitan dengan tingkah laku seseorang atau sifat serta perbuatan yang telah menyatu di dalam diri manusia. Setiap manusia mengalami perubahan yang bersifat nyata baik perubahan fisik, abstrak atau perubahan yang berhubungan dengan aspek psikologi. Menurut Syamsul Kurniawan (2017) menyatakan bahwa karakter merupakan nilai nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Sedangkan menurut Hermawan Kartajaya ( dalam Zubaedi 2010 : 2 ) menyatakan bahwa karakter adalah ciri khas yang dimiliki setiap individu (manusia) yang merupakan ciri khas pada kepribadian individu tersebut dan merupakan pendorong bagaimana seseorang itu dapat bersikap, merespons sesuatu serta bertindak. Sedangkan menurut Prayitno (2011:24) menyatakan bahwa karakter positif adalah sifat atau kepribadian individu yang relatif stabil yang menjadi tolak ukur dalam perilaku yang baik dan bernorma yang tinggi yang menjadi landasan bagi penampilan dalam berperilaku.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas dapat dipahami bahwa karakter positif adalah suatu hal yang sudah melekat pada setiap diri individu yang menjadi tolak ukur dalam berperilaku yang baik yang meliputi

identitas, watak ,sifat ,dan perilaku yang bernorma tinggi yang menjadi landasan bagi penampilan dalam berperilaku.

### **FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KARAKTER POSITIF**

Didalam karakter positif terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya Menurut Heru Gunawan (2017: 19) menyatakan bahwa di dalam karakter positif ada dua faktor yang mempengaruhinya dari sekian banyak faktor tersebut, di bagi menjadi dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor Internal yang mempengaruhi karakter yaitu sebagai berikut

- a. Insting atau Naluri
- b. Adat atau Kebiasaan
- c. Kehendak/Kemauan
- d. Keturunan

2. Faktor Ekstern

Selain faktor intern (yang berasal dari dalam) yang bisa mempengaruhi karakter, ada terdapat faktor ekstern (yang berasal dari luar) diantaranya sebagai berikut:

- a. Pendidikan
- b. Lingkungan-lingkungan

### **ASPEK-ASPEK DI DALAM KARAKTER POSITIF**

Ada beberapa hal yang sangat penting dalam meningkatkan pemahan karakter diri siswa yang dapat mempegaruhi siswa, dengan cara menanamkan nilai nilai karakter yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Menurut Asmani (2011:36) nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada siswa adalah

karakter yang berhubungan dengan diri sendiri tuhan yang maha esa, Individu yang memiliki karakter yang baik adalah individu yang mengetahui tentang potensinya sendiri dan memiliki nilai-nilai karakter antara lain meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, mandiri, , kerja keras, tanggung jawab dan kesopanan

- a. Religius
- b. Jujur
- c. Toleransi
- d. Disiplin
- e. Mandiri
- f. Kerja Keras
- g. Tanggung
- h. Sopan Santun

## **RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**

### **BIMBINGAN DAN KONSELING FORMAT KELOMPOK**

#### **I. IDENTITAS RPL**

- A. Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Bandar
- B. Tahun Ajaran : 2021/2022 Semester Genap
- C. Sasaran Pelayanan : Siswa Kelas VIII
- D. Pelaksana : Septina Rikasari
- E. Pihak Terkait : Siswa

#### **II. WAKTU DAN TEMPAT**

- A. Tanggal : 18 April 2022
- B. Jam Pelayanan : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu (JP) : 1 x 30 menit
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Bimbingan Konseling

#### **III. MATERI LAYANAN**

- A. Tema/Subtema :
  - 1. Tema : Karakter Positif
  - 2. Subtema : Meningkatkan Karakter Positif
- B. Sumber Materi : Internet dan buku

#### **IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN**

- A. Pengembangan KES : Agar siswa memahami karakter positif
- B. Penanganan KES-T : Untuk meningkatkan karakter positif siswa

#### **V. METODE DAN TEKNIK**

- A. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok

B. Kegiatan Pendukung : -

## **VI. SARANA**

A. Media : Print out materi

B. Perlengkapan : Laptop

## **VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PELAYANAN**

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES :

1. Acuan ( A ) : Perlunya siswa memahami apa itu karakter positif
2. Kompetensi ( K ) : Kemampuan siswa untuk meningkatkan karakter positifnya
3. Usaha ( U ) : Siswa mampu meningkatkan karakter positifnya
4. Rasa ( R ) : Perasaan memiliki karakter positif

B. Sungguh-sungguh ( S ) : Bersungguh-sungguh dalam meningkatkan karakter positif

C. KES-T, yaitu terhindarkannya kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu, dalam hal :

1. Siswa dapat meningkatkan karakter positifnya yang masih rendah
2. Siswa menjadi memiliki karakter positif

D. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam berlatih dan mempraktikkan bagaimana menyusun jadwal dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan produktif.

## **VIII. LANGKAH KEGIATAN**

### **A. LANGKAH PEMBENTUKAN**

1. Mengucapkan salam
2. Mengucapkan terimakasih kepada siswa
3. Berdoa
4. Menanyakan kepada siswa ada yang sudah tahu atau bahkan ada yang sudah pernah melaksanakan layanan bimbingan kelompok, serta menjelaskan apa itu pengertian bimbingan kelompok, tujuan layanan bimbingan kelompok serta asas-asas yang ada di dalam bimbingan kelompok dan mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
5. Perkenalan diri
6. Memberitahu tema yang akan di bahas

### **B. LANGKAH PERALIHAN**

1. Menanyakan kepada siswa apa sudah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan

### **C. LANGKAH KEGIATAN DAN PENGAKHIRAN**

Materi kegiatan yang mendapat penekanan atau penegasan dalam langkah pembinaan melalui pengisian dan pembahasan materi tersebut:

1. Siswa dijelaskan pengertian karakter positif, faktor-faktor yang mempengaruhi karakter positif dan aspek-aspek di dalam karakter positif.
2. Siswa diajak untuk merefleksikan karakter positif
3. Siswa dipersilahkan mengemukakan karakter positif yang masih rendah
4. Membahas secara mendalam seluruh tanggapan siswa.
5. Siswa diajak membuat komitmen dalam hal meningkatkan karakter positif

### **D. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT**

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. Berfikir: Siswa berpikir mengenai karakter positif .(Unsur A).
- b. Merasa: Perasaan mereka tentang meningkatkan karakter positif. (Unsur R).
- c. Bersikap: Sikap mereka dalam meningkatkan karakter positif (Unsur K dan U).
- d. Bertindak: Bagaimana siswa bertindak dalam meningkatkan karakter positif. (Unsur K dan U).
- e. Bertanggung Jawab: Bagaimana siswa mampu meningkatkan karakter positif (Unsur S).

## 2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/ pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan dengan dinamika BMB3.

## 3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Purwosari, 18 April 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Pelaksana,



Sabardi, S.Pd  
NIP : 1969083019198011001

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Septina Rikasari', written over a horizontal line.

Septina Rikasari  
NPM : 1802080028

## **Materi Layanan**

### **MENINGKATKAN KARAKTER POSITIF**

Cara meningkatkan karakter positif yaitu engan memahami diri sendiri dan orang lain membuat pola fikir serta melakukan hal-hal yang positif. Dengan melihat setiap yang dilakukan itu bermanfaat atau tidak atau bahkan malah merugikan diri yang bukan bagi diri sendiri saja tetapi juga bagi diri orang lain. Serta kita dapat membangun rasa empati dan menanamkan di dalam diri bahwa semua manusia adalah makhluk sosial yang memiliki perasaan dan membutuhkan orang lain. Serta menanamkan rasa Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Mandiri, Kerja Keras, Tanggung Jawab, Sopan Santun dan peduli akan keberadaan orang lain dengan.

### Lampiran 3

#### Hasil Observasi Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Bandar

Tahun Ajaran 2021/2022

Observasi : Septina Rikasari

Tempat observasi : SMP Negeri 1 Bandar

Hal yang di observasi : Karakter positif siswa yang masih rendah

Tanggal observasi : 2021/2022

Variabel	Indikator	Hasil
Karakter Positif	Religius	Siswa Kelas VIII.1 IRD (Inisial) siswa sulit untuk melaksanakan ibadah terutama jadwal shalat yang ada di sekolah.
	Jujur	Siswa Kelas VIII.1 DM (Inisial) siswa sering berbohong atau tidak jujur terhadap tugas yang sudah di berikan oleh guru
	Toleransi	Siswa Kelas VIII.1 FH (Inisial) siswa suka membeda-bedakan suku.
	Disiplin	Siswa Kelas VIII.1 SND (Inisial) siswa sering datang terlambat
	Mandiri	Siswa Kelas VIII.1 SD (Inisial) siswa sering meminta tugas terhadap teman dan menjadi ketergantungan
	Kerja Keras	Siswa Kelas VIII.1 IHP (Inisial) siswa tidak mengetahui tujuannya sekolah
	Tanggung Jawab	Siswa Kelas VIII.1 ASN (Inisial) siswa malas ketika di beri tugas yang berkaitan dengan tanggung jawab nya.
	Kesopanan	Siswa Kelas VIII.1 ANS (Inisial) siswa sering tidak sopan terhadap guru ketika di dalam kelas

#### Lampiran 4

### Hasil Wawancara Kepada Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Bandar

Nama : Nasrah S.Pd

Tanggal/Wawancara : 11 April 2022

Tempat Wawancara : Ruang BK

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Layanan BK apa saja yang pernah ibu berikan kepada siswa?	Semua layanan bimbingan konseling sudah pernah diberikan hanya saja belum optimal, dikarenakan lebih sering menggunakan layanan informasi.
2	Apakah ibu pernah melaksanakan layanan bimbingan kelompok di SMP Negeri 1 bandar?	Pernah
3	Masalah terbesar seperti apa yang sering terjadi di SMP Negeri 1 bandar ?	Permasalahan karakter pada siswa yang masih rendah
4	Hambatan apa yang ibu alami ketika menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada siswa?	Hambatan nya siswa sendiri dimana sudah di beri layanan secara terus menerus akan tetapi siswa itu sendiri yang tidak punya keinginan berubah sehingga menyulitkan dalam menyelesaikan setiap masalah yang terjadi pada siswa.
5	Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi permasalahan tentang karakter positif siswa yang rendah?	Pemberian layanan informasi terkait karakter positif setiap harinya saat kegiatan pagi di luar kelas.

## Lampiran 5

### Hasil Wawancara Kepada Wali Kelas VIII-1

SMP Negeri 1 Bandar

Nama :Ramlani S.Pd

Tanggal/Wawancara: 18 April 2022

Tempat Wawancara : Ruang BK

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah ada keterlibatan wali kelas dengan program bimbingan dan konseling?	Iya terkait, jika programnya untuk siswa seperti dibidang karir atau untuk pribadi siswa masing-masing yang terpenting kearah yang positif.
2	Bagaimana kerjasama guru BK dengan wali kelas?	Jika ada permasalahan apapun saya dan guru BK mendiskusikan kelanjutan masalahnya akan dilakukan layanan apa.
3	Apakah siswa aktif dalam proses pembelajaran ?	Banyak siswa yang aktif belajar akan tetapi permasalahan karakter siswa yang harus jadi pembelajaran
4	Bagaimana kerjasama guru BK dengan wali kelas dalam menyelesaikan suatu permasalahan siswa?	Biasanya saya dan guru bk memanggil siswa yang bermasalah, tergantung masalahnya. Saling bekerjasama yaitu mencari penyebab siswa tersebut mengalami masalah.

## Lampiran 6

### Hasil Wawancara Kepada Siswa SMP Negeri 1 Bandar

Nama : FH (Inisial)

Kelas : VIII.1

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Wawancara: 18 April 2022

No	Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Religius	Apa yang kamu ketahui tentang religius?	Religius itu tentang keagamaan bu.
		Apakah kamu memiliki perilaku yang menunjukkan tidak religius?	Tidak bu
		Bagaimana cara yang dapat dilakukan agar kita dapat tidak meninggalkan shalat lagi?	Tentunya dengan mengetahui bahwa shalat itu adalah kewajiban bu.
2	Jujur	Menurut kamu apa itu jujur?	Tidak berbohong bu
		Apakah kamu masih memiliki perilaku yang tidak jujur?	Tidak bu
		Bagaimana solusi yang dapat kamu lakukan untuk mengatasi rasa ketidak jujuran tersebut?	Saya selalu ingat perkataan orang tua saya jika tidak jujur maka kita tidak bisa dipercaya orang lagi. Maka dari itu kejujuran selalu saya tanamkan dalam diri saya.
3	Toleransi	Bagaimana pemahaman kamu tentang toleransi?	Toleransi adalah rasa saling menghargai.
		Apakah kamu masih tidak bertoleransi dengan orang lain?	Masih bu, saya masih suka membeda-bedakan teman yang suku nya berbeda dari saya bu.
		Apa yang menyebabkan kamu masih membeda-bedakan suku yang berbeda dari kamu?	Saya merasa aneh dan tidak nyaman dengan gaya bicara dan perilaku suku mereka bu.
		Solusi apa yang dapat kamu lakukan untuk mengatasi hal tersebut?	Saya mulai menyadari bahwa kita tidak mungkin bisa hidup

			sendiri tanpa ada orang lain, dan saya mulai bergabung dan menerima perbedaan dan ternyata perbedaan itu indah tidak seperti yang saya bayangkan.
4	Disiplin	Bagaimana pemahaman kamu terhadap disiplin?	Disiplin itu tepat waktu bu, rapi dan lain-lain.
		Apakah kamu masih sering datang terlambat ke sekolah ?	Tidak bu
		Solusi apa yang dapat kamu lakukan agar tidak terlambat kesekolah?	Tidur tepat waktu bu.
5	Mandiri	Apa yang kamu ketahui tentang mandiri?	Berani sendiri bu, tanpa bergantung dengan orang lain.
		Apakah kamu termasuk orang yang mandiri?	Iya bu
		Bagaimana cara kamu mengatasi diri yang tidak mandiri?	Caranya dengan membiasakan diri tidak selalu bergantung dengan orang lain, kecuali memang dalam keadaan membutuhkan sekali.
6	Kerja Keras	Bagaimana pemahaman kamu terhadap kerja keras?	Tidak mudah menyerah bu.
		Apakah kamu termasuk pribadi yang belum bekerja keras?	Saya insha allah sudah bu
		Solusi apa yang dapat di lakukan agar kamu dapat menjadi pribadi yang kerja keras?	Saya selalu membiasakan diri untuk terus melakukan sesuatu yang saya inginkan sampai saya mendapatkannya bu
7	Tanggung Jawab	Menurut kamu apa itu tanggung jawab?	Melakukan sesuatu seperti yang sudah diperintahkan.
		Apakah kamu termasuk pribadi yang sudah bertanggung jawab?	Insha allah sudah bu
		Bagaimana solusi yang dapat di terapkan agar menjadi pribadi yang tanggung jawab?	Selalu ingat terhadap setiap tanggung jawab yang sudah di berikan.

<b>8</b>	Sopan Santun	Bagaimana pemahaman kamu tentang sopan santun?	Sikap yang baik terhadap guru bu.
		Apakah kamu masih sering tidak sopan santun terhadap guru?	Tidak bu
		Apa solusi yang dapat diterapkan agar kita memiliki pribadi yang sopan santun terhadap guru?	Dengan mengingat bahwa guru adalah orang yang lebih tua bagi kita dan guru telah mengajar dan memberikan ilmunya terhadap kita

## Lampiran 7

### Hasil Wawancara Kepada Siswa SMP Negeri 1 Bandar

Nama : DM ( Inisial)

Kelas : VIII.1

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Wawancara: 18 April 2022

No	Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Religius	Apa yang kamu ketahui tentang religius?	Religius itu tentang keimanan bu.
		Apakah kamu memiliki perilaku yang menunjukkan tidak religius?	Tidak bu
		Bagaimana cara yang dapat dilakukan agar kita dapat tidak meninggalkan shalat lagi?	Tentunya dengan mengetahui bahwa beribadah itu adalah kewajiban bu.
2	Jujur	Menurut kamu apa itu jujur?	Tidak berbohong bu, sesuai apa yang dicapkan dan yang dilakukan.
		Apakah kamu masih memiliki perilaku yang tidak jujur?	Iya bu, saya masih sering tidak jujur terhadap tugas yang diberikan oleh guru.
		Apa yang menyebabkan kamu masih sering tidak jujur terhadap tugas yang diberikan oleh guru?	Karena saya menganggap cara ibu itu mengajar tidak bagus bu, sehingga semua materi yang diajarkan saya tidak paham maka dari itu saya suka tidak jujur jika ditanya perihal tugas.
		Bagaimana solusi yang dapat kamu lakukan untuk mengatasi rasa ketidakjujuran tersebut?	Saya mulai perlahan-lahan bertanya terhadap apa yang tidak saya sukai dan saya pahami, sehingga dengan hal itu saya tidak perlu berbohong lagi.
3	Toleransi	Bagaimana pemahaman kamu tentang toleransi?	Toleransi adalah rasa saling menghargai.
		Apakah kamu masih tidak	Tidak bu

		bertoleransi dengan orang lain?	
		Solusi apa yang dapat kamu lakukan untuk mengatasi hal tersebut?	Ttetap saling mengingat bahwa kita hidp selalu membutuhkan orang lain.
4	Disiplin	Bagaimana pemahaman kamu terhadap disiplin?	Disiplin itu tepat waktu bu, rapi dan lain-lain.
		Apakah kamu masih sering datang terlambat ke sekolah ?	Tidak bu
		Solusi apa yang dapat kamu lakukan agar tidak terlambat kesekolah?	Tidur tepat waktu bu.
5	Mandiri	Apa yang kamu ketahui tentang mandiri?	Berani sendiri bu, tanpa bergantng dengan orang lain.
		Apakah kamu termasuk orang yang mandiri?	Iya bu
		Bagaimana cara kamu mengatasi diri yang tidak mandiri?	Caranya dengan membiasakan diri tidak selalu bergantung dengan orang lain, kecuali memang dalam keadaan membutuhkan sekali.
6	Kerja Keras	Bagaimana pemahaman kamu terhadap kerja keras?	Tidak mudah menyerah bu.
		Apakah kamu termasuk pribadi yang belum bekerja keras?	Saya insha allah sudah bu
		Solusi apa yang dapat di lakukan agar kamu dapat menjadi pribadi yang kerja keras?	Saya selalu membiasakan diri untuk terus melakukan sesuatu yang saya inginkan sampai saya mendapatkannya bu
7	Tanggung Jawab	Menurut kamu apa itu tanggung jawab?	Melakukan sesuatu seperti yang sudah diperintahkan.
		Apakah kamu termasuk pribadi yang sudah bertanggung jawab?	Insha allah sudah bu
		Bagaimana solusi yang dapat di terapkan agar menjadi pribadi yang tanggung jawab?	Selalu ingat terhadap setiap tanggung jawab yang sudah di berikan.

<b>8</b>	Sopan Santun	Bagaimana pemahaman kamu tentang sopan santun?	Sikap yang baik terhadap guru bu.
		Apakah kamu masih sering tidak sopan santun terhadap guru?	Tidak bu
		Apa solusi yang dapat diterapkan agar kita memiliki pribadi yang sopan santun terhadap guru?	Dengan mengingat bahwa guru adalah orang yang lebih tua bagi kita dan guru telah mengajar dan memberikan ilmunya terhadap kita

## Lampiran 8

### Hasil Wawancara Kepada siswa SMP Negeri 1 Bandar

Nama : SND (Inisial)

Kelas : VIII.1

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Wawancara: 18 April 2022

No	Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Religius	Apa yang kamu ketahui tentang religius?	Religius itu tentang keimanan bu.
		Apakah kamu memiliki perilaku yang menunjukkan tidak religius?	Tidak bu
		Bagaimana cara yang dapat dilakukan agar kita dapat tidak meninggalkan shalat lagi?	Tentunya dengan mengetahui bahwa beribadah itu adalah kewajiban bu.
2	Jujur	Menurut kamu apa itu jujur?	sesuai apa yang dicapkan dan yang dilakukan bu.
		Apakah kamu masih memiliki perilaku yang tidak jujur?	Tidak bu
		Bagaimana solusi yang dapat kamu lakukan untuk mengatasi rasa tidak jujur	Saya akan menyadari tidak jujur itu berdosa, dan mengingat dimana jika kita selalu tidak jujur maka orang tidak akan ada lagi yang percaya dengan kita.
3	Toleransi	Bagaimana pemahaman kamu tentang toleransi?	Toleransi adalah rasa saling menghargai.
		Apakah kamu masih tidak bertoleransi dengan orang lain?	Tidak bu
		Solusi apa yang dapat kamu lakukan untuk mengatasi hal tersebut?	Menerima setiap perbedaan orang lain ,karena di dalam perbedaan pasti ada keindahan didalamnya.
4	Disiplin	Bagaimana pemahaman kamu terhadap disiplin?	Selalu tepat waktu bu.

		Apakah kamu masih sering datang terlambat ke sekolah ?	Iya bu
		Apa yang menyebabkan kamu masih sering datang terlambat?	Karena saya selalu tidur begadang bu, dan bangun pagi terlalu lama.
		Solusi apa yang dapat kamu lakukan agar tidak terlambat kesekolah?	Dengan mengsahkan tidur tepat waktu agar bisa bangun pagi dengan cepat.
<b>5</b>	Mandiri	Apa yang kamu ketahui tentang mandiri?	Berani sendiri bu, tanpa bergantung dengan orang lain.
		Apakah kamu termasuk orang yang mandiri?	Iya bu
		Bagaimana cara kamu mengatasi diri yang tidak mandiri?	Caranya dengan membiasakan diri tidak selalu bergantung dengan orang lain, kecuali memang dalam keadaan membutuhkan sekali.
<b>6</b>	Kerja Keras	Bagaimana pemahaman kamu terhadap kerja keras?	Tidak mudah menyerah bu.
		Apakah kamu termasuk pribadi yang belum bekerja keras?	Saya insha allah sudah bu
		Solusi apa yang dapat di lakukan agar kamu dapat menjadi pribadi yang kerja keras?	Saya selalu membiasakan diri untuk terus melakukan sesuatu yang saya inginkan sampai saya mendapatkannya bu
<b>7</b>	Tanggung Jawab	Menurut kamu apa itu tanggung jawab?	Melakukan sesuatu seperti yang sudah diperintahkan.
		Apakah kamu termasuk pribadi yang sudah bertanggung jawab?	Insha allah sudah bu
		Bagaimana solusi yang dapat di terapkan agar menjadi pribadi yang tanggung jawab?	Selalu ingat terhadap setiap tanggung jawab yang sudah di berikan.
<b>8</b>	Sopan Santun	Bagaimana pemahaman kamu tentang sopan santun?	Sikap yang baik terhadap guru bu.
		Apakah kamu masih sering tidak sopan santun terhadap	Tidak bu

		guru?	
		Apa solusi yang dapat diterapkan agar kita memiliki pribadi yang sopan santun terhadap guru?	Dengan mengingat bahwa guru adalah orang yang lebih tua bagi kita dan guru telah mengajar dan memberikan ilmunya terhadap kita

## Lampiran 9

### Hasil Wawancara Kepada siswa SMP Negeri 1 Bandar

Nama : IRD (Inisial)

Kelas : VIII.1

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Wawancara: 18 April 2022

No	Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Religius	Apa yang kamu ketahui tentang religius?	Religius itu tentang beribadah seperti shalat bu.
		Apakah kamu memiliki perilaku yang menunjukkan tidak religius?	Masih bu, saya masih sering malas melakkan shalat terutama yang dilakukan di sekolah.
		Apa yang menyebabkan kamu masih sering meninggalkan shalat?	Saya masih sering meninggalkan shalat karena saya belum dapat hidayah bu dan terlalu malas untuk shalat di sekolah sudah bau keringat.
		Bagaimana cara yang dapat dilakukan agar kita dapat tidak meninggalkan shalat lagi?	Tentunya dengan mengetahui bahwa beribadah itu adalah kewajiban bu tidak harus menunggu dapat hidayah dulu. Dan membawa ganti baju agar tidak bau keringat lagi bu.
2	Jujur	Menurut kamu apa itu jujur?	sesuai apa yang dicapkan dan yang dilakukan bu.
		Apakah kamu masih memiliki perilaku yang tidak jujur?	Tidak bu
		Bagaimana solusi yang dapat kamu lakukan untuk mengatasi rasa tidak jujur	Saya akan menyadari tidak jujur itu berdosa, dan mengingat dimana jika kita selalu tidak jujur maka orang tidak akan ada lagi yang percaya dengan kita.

3	Toleransi	Bagaimana pemahaman kamu tentang toleransi?	Toleransi adalah rasa saling menghargai.
		Apakah kamu masih tidak bertoleransi dengan orang lain?	Tidak bu
		Solusi apa yang dapat kamu lakukan untuk mengatasi hal tersebut?	Menerima setiap perbedaan orang lain ,karena di dalam perbedaan pasti ada keindahan didalamnya.
4	Disiplin	Bagaimana pemahaman kamu terhadap disiplin?	Selalu tepat waktu bu.
		Apakah kamu masih sering datang terlambat ke sekolah ?	Iya bu
		<p>Apa yang menyebabkan kamu masih sering datang terlambat?</p> <p>Solusi apa yang dapat kamu lakukan agar tidak terlambat kesekolah?</p>	<p>Karena saya selalu tidur begadang bu, dan bangun pagi terlalu lama.</p> <p>Dengan mengsahkan tidur tepat waktu agar bisa bangun pagi dengan cepat.</p>
5	Mandiri	Apa yang kamu ketahui tentang mandiri?	Berani sendiri bu, tanpa bergantung dengan orang lain.
		Apakah kamu termasuk orang yang mandiri?	Iya bu
		Bagaimana cara kamu mengatasi diri yang tidak mandiri?	Caranya dengan membiasakan diri tidak selalu bergantung dengan orang lain, kecuali memang dalam keadaan membutuhkan sekali.
6	Kerja Keras	Bagaimana pemahaman kamu terhadap kerja keras?	Tidak mudah menyerah bu.
		Apakah kamu termasuk pribadi yang belum bekerja keras?	Saya insha allah sudah bu
		Solusi apa yang dapat di lakukan agar kamu dapat menjadi pribadi yang kerja keras?	Saya selalu membiasakan diri untuk terus melakukan sesuatu yang saya inginkan sampai saya mendapatkannya bu
7	Tanggung Jawab	Menurut kamu apa itu tanggung jawab?	Melakukan sesuatu seperti yang sudah

			diperintahkan.
		Apakah kamu termasuk pribadi yang sudah bertanggung jawab?	Insha allah sudah bu
		Bagaimana solusi yang dapat di terapkan agar menjadi pribadi yang tanggung jawab?	Selalu ingat terhadap setiap tanggung jawab yang sudah di berikan.
<b>8</b>	Sopan Santun	Bagaimana pemahaman kamu tentang sopan santun?	Sikap yang baik terhadap guru bu.
		Apakah kamu masih sering tidak sopan santun terhadap guru?	Tidak bu
		Apa solusi yang dapat diterapkan agar kita memiliki pribadi yang sopan santun terhadap guru?	Dengan mengingat bahwa guru adalah orang yang lebih tua bagi kita dan gru telah mengajar dan memberikan ilmu nya terhadap kita

## Lampiran 10

### Hasil Wawancara Kepada siswa SMP Negeri 1 Bandar

Nama : IHP (Inisial)

Kelas : VIII.1

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara: 18 April 2022

No	Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Religius	Apa yang kamu ketahui tentang religius?	Religius itu tentang beribadah bu
		Apakah kamu memiliki perilaku yang menunjukkan tidak religius?	Tidak bu, saya insha allah kalo shalat saja kerjakan bu..
		Bagaimana cara yang dapat dilakukan agar kita dapat tidak meninggalkan shalat lagi?	Mengingat bahwa shalat adalah kewajiban.
2	Jujur	Menurut kamu apa itu jujur?	sesuai apa yang dicapkan dan yang dilakukan bu.
		Apakah kamu masih memiliki perilaku yang tidak jujur?	Tidak bu
		Bagaimana solusi yang dapat kamu lakukan untuk mengatasi rasa tidak jujur	Saya akan menyadari tidak jujur itu berdosa, dan mengingat dimana jika kita selalu tidak jujur maka orang tidak akan ada lagi yang percaya dengan kita.
3	Toleransi	Bagaimana pemahaman kamu tentang toleransi?	Toleransi adalah rasa saling menghargai.
		Apakah kamu masih tidak bertoleransi dengan orang lain?	Tidak bu
		Solusi apa yang dapat kamu lakukan untuk mengatasi hal tersebut?	Menerima setiap perbedaan orang lain ,karena di dalam perbedaan pasti ada keindahan didalamnya.
4	Disiplin	Bagaimana pemahaman kamu terhadap disiplin?	Selalu tepat waktu bu.
		Apakah kamu masih sering	Iya bu

		datang terlambat ke sekolah ?	
		Apa yang menyebabkan kamu masih sering datang terlambat?	Karena saya selalu tidur begadang bu, dan bangun pagi terlalu lama.
		Solusi apa yang dapat kamu lakukan agar tidak terlambat kesekolah?	Dengan mengsahakan tidur tepat waktu agar bisa bangun pagi dengan cepat.
5	Mandiri	Apa yang kamu ketahui tentang mandiri?	Berani sendiri bu, tanpa bergantung dengan orang lain.
		Apakah kamu termasuk orang yang mandiri?	Iya bu
		Bagaimana cara kamu mengatasi diri yang tidak mandiri?	Caranya dengan membiasakan diri tidak selalu bergantung dengan orang lain, kecuali memang dalam keadaan membutuhkan sekali.
6	Kerja Keras	Bagaimana pemahaman kamu terhadap kerja keras?	Tidak mudah menyerah bu.
		Apakah kamu termasuk pribadi yang belum bekerja keras?	Iya bu, saya selama ini sekolah iya hanya sekedar sekolah saja .
		Apa yang menyebabkan kamu sekolah hanya sekedar sekolah saja ?	Karena saya menganggap sekolah iya uda gitu aja bu tidak tau saya arah tujuan saya sekolah ini apa bu, penting uda datang sampe kesekolah iya sudah.
		Solusi apa yang dapat di lakukan agar kamu dapat tau tujuan sekolah itu apa? Bukan apa sekedar sekolah saja?	Saya mulai mencari tahu tujuan saya kedepannya apa bu, ternyata saya sekolah bukan sampai sini saja tetapi juga untuk kedepannya, maka dari sekarang saya mulai rajin belajar untuk mendapatkan apa yang saya inginkan.
7	Tanggung Jawab	Menurut kamu apa itu tanggung jawab?	Melakukan sesuatu seperti yang sudah diperintahkan.
		Apakah kamu termasuk pribadi	Insha allah sudah bu

		yang sudah bertanggung jawab?	
		Bagaimana solusi yang dapat di terapkan agar menjadi pribadi yang tanggung jawab?	Selalu ingat terhadap setiap tanggung jawab yang sudah di berikan.
<b>8</b>	Sopan Santun	Bagaimana pemahaman kamu tentang sopan santun?	Sikap yang baik terhadap guru bu.
		Apakah kamu masih sering tidak sopan santun terhadap guru?	Tidak bu
		Apa solusi yang dapat diterapkan agar kita memiliki pribadi yang sopan santun terhadap guru?	Dengan mengingat bahwa guru adalah orang yang lebih tua bagi kita dan gru telah mengajar dan memberikan ilmunya terhadap kita

## Lampiran 11

### Hasil Wawancara Kepada siswa SMP Negeri 1 Bandar

Nama : ANS (Inisial)

Kelas : VIII.1

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara: 18 April 2022

No	Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Religius	Apa yang kamu ketahui tentang religius?	Religius itu tentang beribadah bu
		Apakah kamu memiliki perilaku yang menunjukkan tidak religius?	Tidak bu, saya insha allah kalo shalat saja kerjakan bu..
		Bagaimana cara yang dapat dilakukan agar kita dapat tidak meninggalkan shalat lagi?	Mengingat bahwa shalat adalah kewajiban.
2	Jujur	Menurut kamu apa itu jujur?	sesuai apa yang dicapkan dan yang dilakukan bu.
		Apakah kamu masih memiliki perilaku yang tidak jujur?	Tidak bu
		Bagaimana solusi yang dapat kamu lakukan untuk mengatasi rasa tidak jujur	Saya akan menyadari tidak jujur itu berdosa, dan mengingat dimana jika kita selalu tidak jujur maka orang tidak akan ada lagi yang percaya dengan kita.
3	Toleransi	Bagaimana pemahaman kamu tentang toleransi?	Toleransi adalah rasa saling menghargai.
		Apakah kamu masih tidak bertoleransi dengan orang lain?	Tidak bu
		Solusi apa yang dapat kamu lakukan untuk mengatasi hal tersebut?	Menerima setiap perbedaan orang lain ,karena di dalam perbedaan pasti ada keindahan didalamnya.
4	Disiplin	Bagaimana pemahaman kamu terhadap disiplin?	Selalu tepat waktu bu.
		Apakah kamu masih sering	Iya bu

		datang terlambat ke sekolah ?	
		Apa yang menyebabkan kamu masih sering datang terlambat?	Karena saya selalu tidur begadang bu, dan bangun pagi terlalu lama.
		Solusi apa yang dapat kamu lakukan agar tidak terlambat kesekolah?	Dengan mengsahkan tidur tepat waktu agar bisa bangun pagi dengan cepat.
5	Mandiri	Apa yang kamu ketahui tentang mandiri?	Berani sendiri bu, tanpa bergantung dengan orang lain.
		Apakah kamu termasuk orang yang mandiri?	Iya bu
		Bagaimana cara kamu mengatasi diri yang tidak mandiri?	Caranya dengan membiasakan diri tidak selalu bergantung dengan orang lain, kecuali memang dalam keadaan membutuhkan sekali.
6	Kerja Keras	Bagaimana pemahaman kamu terhadap kerja keras?	Tidak mudah menyerah bu.
		Apakah kamu termasuk pribadi yang belum bekerja keras?	Tidak bu
		Solusi apa yang dapat di lakukan agar kamu dapat menjadi pribadi yang kerja keras.	Saya selalu membiasakan diri untuk terus melakukan sesuatu yang saya inginkan sampai saya mendapatkannya bu
7	Tanggung Jawab	Menurut kamu apa itu tanggung jawab?	Melakukan sesuatu seperti yang sudah diperintahkan.
		Apakah kamu termasuk pribadi yang sudah bertanggung jawab?	Insha allah sudah bu
		Bagaimana solusi yang dapat di terapkan agar menjadi pribadi yang tanggung jawab?	Selalu ingat terhadap setiap tanggung jawab yang sudah di berikan.
8	Sopan Santun	Bagaimana pemahaman kamu tentang sopan santun?	Sikap yang baik terhadap guru bu.
		Apakah kamu masih sering tidak sopan santun terhadap guru?	Masih bu, saya masih sering bercerita ketika guru sedang mengajar

			dikelas
		Apa yang menyebabkan kamu masih sering tidak sopan terhadap guru terutama dalam proses belajar di kelas?	Saya tidak suka dengan ibu itu bu, kaena ibu itu selalu memarahi saya sehingga saya malas untuk belajar.
		Apa solusi yang dapat diterapkan agar kita memiliki pribadi yang sopan santun terhadap guru?	Dengan mengingat bahwa guru adalah orang yang lebih tua bagi kita dan guru telah mengajar dan memberikan ilmunya terhadap kita

## Lampiran 12

### Hasil Wawancara Kepada siswa SMP Negeri 1 Bandar

Nama : SD (Inisial)

Kelas : VIII.1

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara: 18 April 2022

No	Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Religius	Apa yang kamu ketahui tentang religius?	Religius itu tentang beribadah bu
		Apakah kamu memiliki perilaku yang menunjukkan tidak religius?	Tidak bu, saya insha allah kalo shalat saja kerjakan bu..
		Bagaimana cara yang dapat dilakukan agar kita dapat tidak meninggalkan shalat lagi?	Mengingat bahwa shalat adalah kewajiban.
2	Jujur	Menurut kamu apa itu jujur?	sesuai apa yang dicapkan dan yang dilakukan bu.
		Apakah kamu masih memiliki perilaku yang tidak jujur?	Tidak bu
		Bagaimana solusi yang dapat kamu lakukan untuk mengatasi rasa tidak jujur	Saya akan menyadari tidak jujur itu berdosa, dan mengingat dimana jika kita selalu tidak jujur maka orang tidak akan ada lagi yang percaya dengan kita.
3	Toleransi	Bagaimana pemahaman kamu tentang toleransi?	Toleransi adalah rasa saling menghargai.
		Apakah kamu masih tidak bertoleransi dengan orang lain?	Tidak bu
		Solusi apa yang dapat kamu lakukan untuk mengatasi hal tersebut?	Menerima setiap perbedaan orang lain ,karena di dalam perbedaan pasti ada keindahan didalamnya.
4	Disiplin	Bagaimana pemahaman kamu terhadap disiplin?	Selalu tepat waktu bu.
		Apakah kamu masih sering	Iya bu

		datang terlambat ke sekolah ?	
		Apa yang menyebabkan kamu masih sering datang terlambat?	Karena saya selalu tidur begadang bu, dan bangun pagi terlalu lama.
		Solusi apa yang dapat kamu lakukan agar tidak terlambat kesekolah?	Dengan mengusahakan tidur tepat waktu agar bisa bangun pagi dengan cepat.
5	Mandiri	Apa yang kamu ketahui tentang mandiri?	tidak bergantung dengan orang lain.
		Apakah kamu termasuk orang yang mandiri?	Tidak bu, karena saya masih sering meminta tugas terhadap teman.
		Apa yang menyebabkan kamu masih sering meminta tugas terhadap teman?	Karena tidak mengerti materi yang diberikan, serta mencontek lebih enak bu, tidak perlu susah-susah
		Bagaimana cara yang dapat kamu lakukan agar kamu tidak meminta tugas terhadap teman lagi?	Caranya dengan membiasakan diri tidak selalu bergantung dengan orang lain kecuali memang dalam keadaan membutuhkan sekali. Dan mulai mempelajari apa saja yang tidak dimngerti dan berusaha untuk bisa melakukannya.
6	Kerja Keras	Bagaimana pemahaman kamu terhadap kerja keras?	Tidak mudah menyerah bu.
		Apakah kamu termasuk pribadi yang belum bekerja keras?	Tidak bu
		Solusi apa yang dapat di lakukan agar kamu dapat menjadi pribadi yang kerja keras.	Saya selalu membiasakan diri untuk terus melakukan sesuatu yang saya inginkan sampai saya mendapatkannya bu
7	Tanggung Jawab	Menurut kamu apa itu tanggung jawab?	Melakukan sesuatu seperti yang sudah diperintahkan.
		Apakah kamu termasuk pribadi yang sudah bertanggung jawab?	Insha allah sudah bu
		Bagaimana solusi yang dapat	Selalu ingat terhadap

		di terapkan agar menjadi pribadi yang tanggung jawab?	setiap tanggung jawab yang sudah di berikan.
<b>8</b>	Sopan Santun	Bagaimana pemahaman kamu tentang sopan santun?	Sikap yang baik terhadap guru bu.
		Apakah kamu masih sering tidak sopan santun terhadap guru?	Masih bu, saya masih sering bercerita ketika guru sedang mengajar dikelas
		Apa yang menyebabkan kamu masih sering tidak sopan terhadap guru terutama dalam proses belajar di kelas?	Saya tidak suka dengan ibu itu bu, kaena ibu itu selalu memarahi saya sehingga saya malas untuk belajar.
		Apa solusi yang dapat diterapkan agar kita memiliki pribadi yang sopan santun terhadap guru?	Dengan mengingat bahwa guru adalah orang yang lebih tua bagi kita dan guru telah mengajar dan memberikan ilmunya terhadap kita

### Lampiran 13

#### Hasil Wawancara Kepada siswa SMP Negeri 1 Bandar

Nama : ASN (Inisial)

Kelas : VIII.1

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara: 18 April 2022

No	Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Religius	Apa yang kamu ketahui tentang religius?	Religius itu tentang beribadah bu
		Apakah kamu memiliki perilaku yang menunjukkan tidak religius?	Tidak bu, saya insha allah kalo shalat saja kerjakan bu..
		Bagaimana cara yang dapat dilakukan agar kita dapat tidak meninggalkan shalat lagi?	Mengingat bahwa shalat adalah kewajiban.
2	Jujur	Menurut kamu apa itu jujur?	sesuai apa yang dicapkan dan yang dilakukan bu.
		Apakah kamu masih memiliki perilaku yang tidak jujur?	Tidak bu
		Bagaimana solusi yang dapat kamu lakukan untuk mengatasi rasa tidak jujur	Saya akan menyadari tidak jujur itu berdosa, dan mengingat dimana jika kita selalu tidak jujur maka orang tidak akan ada lagi yang percaya dengan kita.
3	Toleransi	Bagaimana pemahaman kamu tentang toleransi?	Toleransi adalah rasa saling menghargai.
		Apakah kamu masih tidak bertoleransi dengan orang lain?	Tidak bu
		Solusi apa yang dapat kamu lakukan untuk mengatasi hal tersebut?	Menerima setiap perbedaan orang lain ,karena di dalam perbedaan pasti ada keindahan didalamnya.
4	Disiplin	Bagaimana pemahaman kamu terhadap disiplin?	Selalu tepat waktu bu.
		Apakah kamu masih sering	Iya bu

		datang terlambat ke sekolah ?	
		Apa yang menyebabkan kamu masih sering datang terlambat?	Karena saya selalu tidur begadang bu, dan bangun pagi terlalu lama.
		Solusi apa yang dapat kamu lakukan agar tidak terlambat kesekolah?	Dengan mengusahakan tidur tepat waktu agar bisa bangun pagi dengan cepat.
5	Mandiri	Apa yang kamu ketahui tentang mandiri?	tidak bergantung dengan orang lain.
		Apakah kamu termasuk orang yang mandiri?	Tidak bu, karena saya masih sering meminta tugas terhadap teman.
		Apa yang menyebabkan kamu masih sering meminta tugas terhadap teman?	Karena tidak mengerti materi yang diberikan, serta mencontek lebih enak bu, tidak perlu susah-susah
		Bagaimana cara yang dapat kamu lakukan agar kamu tidak meminta tugas terhadap teman lagi?	Caranya dengan membiasakan diri tidak selalu bergantung dengan orang lain kecuali memang dalam keadaan membutuhkan sekali. Dan mulai mempelajari apa saja yang tidak dimngerti dan berusaha untuk bisa melakukannya.
6	Kerja Keras	Bagaimana pemahaman kamu terhadap kerja keras?	Tidak mudah menyerah bu.
		Apakah kamu termasuk pribadi yang belum bekerja keras?	Tidak bu
		Solusi apa yang dapat di lakukan agar kamu dapat menjadi pribadi yang kerja keras.	Saya selalu membiasakan diri untuk terus melakukan sesuatu yang saya inginkan sampai saya mendapatkannya bu
7	Tanggung Jawab	Menurut kamu apa itu tanggung jawab?	Melakukan atau menjalankan sesuatu yang sudah menjadi tugas kita.
		Apakah kamu termasuk pribadi yang sudah bertanggung jawab?	Belum bu, saya masih malas menjalankan tugas yang diberikan guru

			kepada saya .
		Apa yang menyebabkan kamu masih tidak bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan gur?	Karena saya merasa selalu saya saja bu yang disuruh, padahal banyak sekali orang selain saya.
		Bagaimana solusi yang dapat di terapkan agar menjadi pribadi yang tanggung jawab?	Selalu ingat terhadap setiap tanggung jawab yang sudah di berikan.
<b>8</b>	Sopan Santun	Bagaimana pemahaman kamu tentang sopan santun?	Sikap yang baik terhadap guru bu.
		Apakah kamu masih sering tidak sopan santun terhadap guru?	Tidak bu
		Apa solusi yang dapat diterapkan agar kita memiliki pribadi yang sopan santun terhadap guru?	Dengan mengingat bahwa guru adalah orang yang lebih tua bagi kita dan guru telah mengajar dan memberikan ilmu nya terhadap kita



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

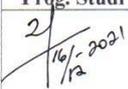
Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Septina Rikasari  
NPM : 1802080028  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Kredit Kumulatif : 123 SKS

IPK= 3.72

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Karakter Positif Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022	
	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandar Tahun ajaran 2021/2022	
	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Kecemasan Siswa dalam Mengikuti Ujian Akhir Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Desember 2021  
Hormat Pemohon,



Septina Rikasari

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Septina Rikasari  
NPM : 1802080028  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Karakter Positif Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 BANDAR Tahun Ajaran 2021/2022

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu

**Drs. Zaharuddin Nur M.M**

Sebagai dosen pembimbing proposal/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 14 Februari 2022  
Hormat Pemohon,

**Septina Rikasari**

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan Fakultas  
- Duplikat untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Triplikate untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3**

Nomor : 401 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022  
Lamp. : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing.**

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Septina Rikasari**  
N P M : 1802080028  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
JudulPenelitian : **Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Karakter Positif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022.**

Pembimbing : **Dr.s.Zaharuddin Nur,M.M.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulisberpedomankepadaketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masadaluwarsatanggal : **14 Februari 2023**

Medan, 13 Radjab 1443 H  
14 Februari 2022 M



**Dr.s.Samsuurnita,M.Pd.**  
NIP:196706041993032002

Dibuat rangkap 4 (empat)  
1. Fakultas (Dekan)  
2. Ketua Program Studi  
3. Pembimbing  
4. Mahasiswa yang bersangkutan:  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prog Studi : Bimbingan dan Konseling  
Nama Lengkap : Septina Rikasari  
NPM : 1802080028  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Karakter Positif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar 2021/2022  
Nama Pembimbing : Drs. Zaharuddin Nur M.M

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf
07 Februari 2022	Memperbaiki Penulisan bab 1, bab 2, dan bab 3	
10 Februari 2022	Memperbaiki Pengetikan Cover dan tabel pada bab 3	
19 Februari 2022	Di setujui untuk seminar proposal	

Medan 07 Februari 2022

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing  
Riset Mahasiswa

Drs. Zaharuddin Nur M.M



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 12 Maret 2022 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Septina Rikasari  
N.P.M : 1802080028  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Karakter Positif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Masukan dan Saran
Judul	Di setuju
Bab I	Mengubah identifikasi masalah di bagian nama s kata " tidak " diubah menjadi " belum "
Bab II	Di setuju
Bab III	objek siswa objek penelitian menjadi satu kelas
Lainnya	Di setuju
Kesimpulan	[ ] Disetujui [ ] Ditolak [✓] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, MM

Panitia Pelaksana,

Ketua

M.Fauzi Hasimuan, S.Pd, M.Pd

Sekretaris

Sri Ngayomi Y W, S.Psi, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Septina Rikasari  
N.P.M : 1802080028  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Karakter Positif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022

Pada hari Sabtu, Tanggal 12 Maret 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Maret 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas



Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing



Drs. Zaharuddin Nur, MM

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi



M.Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**SURAT KETERANGAN**

**NO.: .....**

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Septina Rikasari  
N.P.M : 1802080028  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Karakter Positif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, Tanggal 12 Maret 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2022  
Diketahui oleh,  
Ketua Prodi

  
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : **724** /II.3-AU/UMSU-02/F/2022  
Lamp : ---  
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 23 Sya'ban 1443 H  
25 Maret 2022 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala  
SMP Negeri 1 Bandar  
di  
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Septina Rikasari  
N P M : 1802080028  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Karakteristik Positif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



  
Dekan,  
**Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd**  
NIP:196706041993032002

\*\* Pertinggal\*\*



**PEMERINTAH KABUPATEN BENER MERIAH**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 BANDAR**

Jalan, Purnama Nomor 144 Purwosari Nomor Telp 0643 7425026



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/ 072 /SMPN Bdr/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah, berdasarkan Surat Nomor :724/II.3-AU/UMSU-02/F/2022 Tanggal 25 Maret 2022 dengan ini menerangkan bahwa

Nama : **SEPTINA RIKA SARI**  
NPM : 1802080028  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Telah mengadakan penelitian pada SMP Negeri 1 Bandar yaitu dalam rangka mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan judul Skripsi “ *Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Karakter Positif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022* ”.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Purwosari, 25 April 2022  
Kepala SMP Negeri 1 Bandar,

**SABARDI, S.Pd**

NIP-196908301998011001



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

• <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) 📍 [perpustakaan\\_umsu](https://www.instagram.com/perpustakaan_umsu)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 1029/ KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Septina Rikasari  
**NPM** : 1802080028  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan** : Bimbingan Konseling

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Dzulhijah 1443 H.  
26 Juli 2022 M.

Kepala UPT Perpustakaan



Assoc. Prof. Muhammad Arifin, M.Pd.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### **Data Pribadi**

Nama lengkap : Septina Rikasari  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tgl Lahir : Sedie jadi, 02 September 2000  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status Perkawinan : Belum Kawin  
Agama : Islam  
Alamat Sekarang : Jl. Musyawarah No.411, Bandar Setia  
No. Handphone : 0812-7188-2604  
Email : [septinarika4@gmail.com](mailto:septinarika4@gmail.com)

### **Pendidikan Formal**

- 1) SD Negeri Sedie Jadi, Kab. Bener Meriah 2006 s/d 2012
- 2) SMP Negeri 1 Bandar, Kab. Bener Meriah 2012 s/d 2015
- 3) SMA Negeri 1 Bukit, Kab. Bener Meriah 2015 s/d 2018

### **Praktek Pengalaman Kerja, PLP dan Magang**

- 1) PLP 1 SMA Muhammadiyah 1 Medan ( Januari 2020 )
- 2) PLP 2 SMA Negeri 1 Bukit Bener Meriah, Aceh ( Juni 2021 )
- 3) PLP 3 SMP Negeri 1 Bandar Bener Meriah, Aceh ( Oktober 2021)

Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Karakter Positif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022

ORIGINALITY REPORT

**12** %  
SIMILARITY  
INDEX

**12** %  
INTERNET  
SOURCES

**2** %  
PUBLICATIONS

**3** %  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Repository.Umsu.Ac.Id</b> Internet Source	<b>6</b> %
<b>2</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>3</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>etd.iain-padangsidimpuan.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>5</b>	<b>Nindi Virgustina. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI BUDAYA SEKOLAH PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN", KELUARGA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, 2019</b> Publication	<b>&lt;1</b> %
<b>6</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>7</b>	<b>repositori.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %

---

8	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://eprints.unisnu.ac.id">eprints.unisnu.ac.id</a> Internet Source	<1%
10	<a href="http://kandidatkonselor.blogspot.com">kandidatkonselor.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
11	<a href="http://jurnal.umk.ac.id">jurnal.umk.ac.id</a> Internet Source	<1%
12	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	<1%
13	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<1%
14	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1%
15	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1%
16	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1%
17	<a href="http://etheses.iainkediri.ac.id">etheses.iainkediri.ac.id</a> Internet Source	<1%
18	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
19	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1%

20	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
21	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
22	Syaiful Bahri, Agus Wahdian. "Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Game Edukasi Icando di Sekolah Dasar", JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA, 2021 Publication	<1 %
23	Tiara Yuniar Azhari. "PENDEKATAN PRAGMATIK NILAI PENDIDIKAN KARAKTER NOVEL DAN RELEVANSINYA SEBAGAI MATERI AJAR SASTRA", Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, 2018 Publication	<1 %
24	repository.uir.ac.id Internet Source	<1 %
25	Idawati Manurung, Yuliati Amperaningsih, Dedek Saiful Kohir. "Pembentukan Konseling Kelompok Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan di Bandar Lampung", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2022 Publication	<1 %

---

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

---



Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Karakter Positif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2021/2022

ORIGINALITY REPORT

**12** %  
SIMILARITY  
INDEX

**12** %  
INTERNET  
SOURCES

**2** %  
PUBLICATIONS

**3** %  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Repository.Umsu.Ac.Id</b> Internet Source	<b>6</b> %
<b>2</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>3</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>etd.iain-padangsidimpuan.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>5</b>	<b>Nindi Virgustina. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI BUDAYA SEKOLAH PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN", KELUARGA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, 2019</b> Publication	<b>&lt;1</b> %
<b>6</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>7</b>	<b>repositori.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %

---

8	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://eprints.unisnu.ac.id">eprints.unisnu.ac.id</a> Internet Source	<1%
10	<a href="http://kandidatkonselor.blogspot.com">kandidatkonselor.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
11	<a href="http://jurnal.umk.ac.id">jurnal.umk.ac.id</a> Internet Source	<1%
12	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	<1%
13	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<1%
14	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1%
15	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1%
16	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1%
17	<a href="http://etheses.iainkediri.ac.id">etheses.iainkediri.ac.id</a> Internet Source	<1%
18	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
19	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1%

20	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia	<1 %
	Student Paper	
21	repository.ar-raniry.ac.id	<1 %
	Internet Source	
22	Syaiful Bahri, Agus Wahdian. "Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Game Edukasi Icando di Sekolah Dasar", JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA, 2021	<1 %
	Publication	
23	Tiara Yuniar Azhari. "PENDEKATAN PRAGMATIK NILAI PENDIDIKAN KARAKTER NOVEL DAN RELEVANSINYA SEBAGAI MATERI AJAR SASTRA", Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, 2018	<1 %
	Publication	
24	repository.uir.ac.id	<1 %
	Internet Source	
25	Idawati Manurung, Yuliati Amperaningsih, Dedek Saiful Kohir. "Pembentukan Konseling Kelompok Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan di Bandar Lampung", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2022	<1 %
	Publication	

---

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

---

